

**PENGARUH KEAHLIAN(*SKILLS*) DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN(STUDI
KASUS PT.ASKRIDA SUMATERA UTARA)**

Oleh:

Kevin Benika Putra

NIM 52154113

Program Studi

AKUNTANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

ABSTRACT

Kevin Benika Putra (2019), Pengaruh Keahlian(*Skills*) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Studi pada Perusahaan PT.Askrida Sumatera Utara) dengan Pembimbing Skripsi 1 M. Irwan Padli Nst ST.MM., dan Pembimbing Skripsi 2 Rahmat Daim Harahap M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Keahlian dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Perusahaan PT.Askrida Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menggunakan data primer melalui kuesioner. Responden dari penelitian ini adalah 30 pegawai bagian dari keuangan di Perusahaan PT.Askrida Sumatera Utara. Variabel dalam hal ini penelitian adalah Keahlian dan Pemanfaatan Teknologi Informasi sebagai variabel independen juga Kualitas Laporan Keuangan sebagai tanggungan variabel. Data dianalisis dengan metode regresi berganda. Hasil dari hipotesis menunjukkan bahwa Keahlian berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan dan Pemanfaatan Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil dari hipotesis menunjukkan bahwa Keahlian dan Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Hasil dari kesimpulan bahwasanya banyak karyawan yang tidak sesuai dengan bidangnya masing masing.

*Kata Kunci : Keahlian(*Skills*), Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Laporan Keuangan*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil"alamiin. Tiada untaian kata yang paling indah kecuali segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya yang tidak terhingga kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul ***“Pengaruh Keahlian(Skills) dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Studi Kasus PT.Askrida Sumatera Utara)”***.

Sebagai salah satu perwujudan dari proses pendidikan kemahasiswaan dan juga sebagai syarat untuk melengkapi tugas akhir S1 Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna baik dari segi teknis maupun dari segi ilmiahnya yang semua itu disebabkan dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan Penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sehingga dapat dijadikan masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan Penulis agar bisa menjadi lebih baik.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis perkenankan Penulis untuk menyampaikan

banyak terima kasih kepada :

1. Teruntuk kedua orangtua peneliti , Ayahanda Alm Ir.Bachrin dan Ibunda Meitika Hanum yang telah membesarkanku atas segala kasih sayang serta doa, yang dengan tulus ikhlas selalu membantu, mengingatkan dan memberikan motivasi yang sangat berharga dalam segala hal tak terkecuali dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Saidurrahman, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Andri Soemitra, MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
4. Bapak Hendra Harmain, SE, M.Pd selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah dan Ibu Kusmilwaty, S.E, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah
5. Kedua pembimbing skripsi saya yaitu Bapak Irwan Fadli Nasution ST. MM. selaku pembimbing skripsi I dan Bapak Rahmat Daim Harahap M.Ak selaku pembimbing skripsi II.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama masa perkuliahan kepadaku.
7. Abg peneliti Febrian Benika Putra dan Adik M.Rafli Benika Putra yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada peneliti.
8. Teman-teman seperjuangan AKS-A stambuk 2015 yang telah berjuang bersama-sama peneliti selama perkuliahan, terkhusus untuk teman-teman barbar : Rais, Marahamdan, Ilham, Hakim, Okky, Candra, Riski, Paidi,

Nahal, Anggi, Farid.

9. Keluarga KKN 8 dan Keluarga Binjai Kelurahan Berngam

Semoga semua bantuan, bimbingan, do'a serta pengarahan yang diberikan kepada peneliti dapat dinilai ibadah oleh Allah SWT dan mendapatkan ridho-Nya. Harapan peneliti semoga karya ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan bagi kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan terutama dalam bidang akuntansi. Akhir kata peneliti berharap kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti maupun pembaca dalam memperkaya ilmu pengetahuan.

Medan, Juli 2019

Kevin Benika Putra

(52154113)

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan dan Kegunaan.....	9
F. Batasan Istilah	11

BAB II KAJIAN TEORITIS

A. Saham	12
1. Pengertian Saham.....	12
2. Harga Saham	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham.....	13
B. Teori Sinyal	15
C. Landasan Teori <i>Corporate Social Responsibility</i>	17
1. Teori <i>Stakeholder</i>	17
2. Teori <i>Legitimasi</i>	25
D. <i>Corporate Social Responsibility</i>	26

1. Prinsip-Prinsip dan Jenis <i>Corporate Social Responsibility</i>	27
2. Manfaat CSR	30
3. Perencanaan <i>Corporate Social Responsibility</i>	31
4. Implementasi <i>Social Responsibility</i>	32
5. Indikator <i>Corporate Social Responsibility</i>	33
E. <i>Corporate Social Responsibility</i> dalam Perspektif Islam.....	35
1. Pelaku-pelaku Organisasi	37
2. Lingkungan Alam	41
3. Kesejahteraan Sosial Masyarakat	41
F. Volume Perdagangan.....	45
G. Pengaruh CSR Terhadap Volume Perdagangan Saham	47
H. Kajian Terdahulu	48
I. Kerangka Konseptual	50
J. Hipotesa	51

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian	52
C. Jenis dan Sumber Data	52
D. Populasi dan Sampel.....	53
E. Defenisi Operasional	55
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	57
G. Analisis Data	57
1. Uji Normalita.....	57
2. Analisis Regresi Linear Sederhana.....	58
3. Uji Hipotesis	58

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	60
1. Sejarah Pasar Modal Indonesia	60
2. Visi Misi Bursa Efek Indonesia	63

B. Deskripsi Data Penelitian	64
1. <i>Corporate Social Responsibility</i>	64
2. Volume Perdagangan Saham (TVA)	67
C. Hasil Penelitian	70
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	70
2. Uji Normalitas	71
3. Analisa Regresi Linear Sederhana	74
4. Uji Hipotesis	75
D. Pembahasan	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	79
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Tabel 2.1 : Peran Sumber Daya Manusia	19
2. Tabel 2.2 : Kajian Terdahulu.....	35
3. Tabel 3.1 : Waktu Penelitian	39
4. Tabel 4.1 : Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	52
5. Tabel 4.2 : Data Responden Berdasarkan Usia	53
6. Tabel 4.3 : Data Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	53
7. Tabel 4.4 : Data Responden Berdasarkan latar belakang Pendidikan.....	54
8. Tabel 4.5 : Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja.....	55
9. Tabel 4.6 : Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	56
10. Tabel 4.7 : Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian	57
11. Tabel 4.8 : Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi	57
12. Tabel 4.9 : Hasil Uji Variabel Kualitas Laporan Keuangan	58
13. Tabel 4.10 : Hasil Uji Reliabilitas	59
14. Tabel 4.11 : Hasil Uji Normalitas	61
15. Tabel 4.12 : Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
16. Tabel 4.13 : Hasil Regresi berganda	65
17. Tabel 4.14 : Hasil Uji Hipotesis	66
18. Tabel 4.15 : Hasil Uji R^2 Keahlian.....	67
19. Tabel 4.16 : Hasil Uji R^2 Teknologi Informasi	67

20. Tabel 4.17 : Hasil Uji F.....	68
21. Tabel 4.18 : Hasil Uji t	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Gambar 2.1 : Kerangka Pemikiran	37
2. Gambar 4.1 : Histogram Uji Normalitas.....	60
3. Gambar 4.2 : Hasil Uji Normalitas dengan Normal <i>P-P Plot</i>	62
4. Gambar 4.3 : Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>Scatter Plot</i>	64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar Kuesioner

Lampiran 2 : Data Uji Instrumen

Lampiran 3 : Hasil Uji Penelitian

Lampiran 4 : Output SPSS

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di dalam setiap perusahaan berdiri pasti mencari keuntungan dalam setiap perusahaan. Namun dalam mencari keuntungan harus ada faktor-faktor tertentu dalam mencapai keuntungan yang maksimal, tak terkecuali perusahaan jasa maupun industri. Dalam menjalankan perusahaan tersebut harus terdapat laporan keuangan yang baik di akhir tahunnya, dan untuk mencapai kualitas laporan yang baik ada beberapa faktor yaitu keahlian (*skills*) sumber daya manusianya dan perangkat teknologi yang memadai di setiap perusahaan tersebut.

Keahlian (*Skills*) Sumber Daya manusia, dan Perangkat Teknologi Informasi merupakan sesuatu yang berhubungan dalam melakukan sesuatu. Sumber daya manusia sebagai pelaku utamanya dan Teknologi sebagai alat pembantu dalam melakukan pekerjaan, tidak terkecuali di dalam bidang akuntansi, dua faktor ini berperan penting dalam akuntansi dan dalam membuat laporan keuangan dua faktor ini mempengaruhi dalam Kualitas Pelaporan Keuangan.

Didalam akuntansi Sumber Daya Manusia adalah hal yang penting dalam membuat laporan keuangan sesuai dengan ketepatan waktu yang ada, dalam hal ini apabila sumber daya manusia yang ada tidak sesuai dengan standardnya maka pembuatan laporan keuangan akan gagal dan tidak berkualitas dalam pembuatan laporannya.

Peningkatan mutu keahlian(*skills*)sumber daya manusia dalam beberapa periode pendidikan dan latihan ini amat penting, karena bersama dengan tenaga kerja itu terbawa serangkaian pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang membentuk

human capital. Dengan bertambah besarnya *human capital* yang masuk ke perusahaan yang telah mengeluarkan sejumlah besar uang mengembangkan tenaga kerja di bidang, teknik, administrasi, dan lain-lain. Karena besarnya pengeluaran yang dikeluarkan tersebut itula maka akan lebih efisien apabila perusahaan memasukkan pengeluaran tersebut sebagai suatu aktiva, mengingatkan kemampuan dari *human resource* itu untuk memberikan manfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang sehingga sebaiknya pengeluaran-pengeluaran tersebut dimasukkan sebagai *Human Capital Formation* yang harus dikapitalisasi perusahaan.¹

Kebutuhan akan penerapan HRA (*Human Resources Accounting*) ini diperlukan terutama oleh perusahaan jasa serta industry yang sumber daya manusia telah menjadi menjadi satu bagian yang vital dalam proses menghasilkan laba. Dalam hal ini jumlah tenaga manusianya cukup banyak sehingga diperlukan juga biaya yang cukup besar jumlahnya. Perhatian akan *human resource* itu sendiri semakin berkembang di dunia, termasuk di Indonesia. Tahun 1960-an mulai berkembang riset, eksperimen dan teori yang ditujukan untuk mengembangkan metode akuntansi bagi *Human assets* suatu perusahaan Agar perusahaan tersebut dapat berkembang lebih baik kedepannya. Riset ini semakin berkembang luas sejalan dengan pengakuan semakin besarnya.²

Keahlian (*skills*) Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi misi serta tujuan dari organisasi tersebut sebagai wujud dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, sumber daya manusia merupakan elemen dari organisasi yang memiliki peran sangat penting. Sehingga, harus dapat dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia

¹ Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Sumber Daya Manusia* (Jakarta, Rineka Cipta, 1995) hal 2

² *Ibid*, h3

tersebut dapat dijelaskan sebaik mungkin guna membantu upaya pencapaian yang dimaksud oleh organisasi bersangkutan.³

Dari fenomena yang ada banyak keahlian (*skills*) yang tidak sesuai dengan bidangnya masing-masing didalam akuntansi dan pembuatan laporan keuangan, ini dapat berdampak dalam kualitas laporan keuangan yang buruk dan ketepatan waktu dalam pembuatan laporan keuangan. Padahal Kualitas laporan keuangan merupakan unsur nilai informasi yang penting terkait dengan pengambilan keputusan berbagai pihak.

Peningkatan mutu tenaga manusia dengan berbagai macam periode pendidikan dan latihan ini amat penting, karena bersama dengan tenaga kerja itu terbawa serangkaian pengetahuan, keahlian, dan pengalaman yang membentuk *human capital*. Dengan bertambah besarnya *human capital* yang masuk ke perusahaan yang telah mengeluarkan sejumlah besar uang mengembangkan tenaga kerja di bidang, teknik, administrasi, dan lain lain. Karena besarnya pengeluaran yang dikeluarkan tersebut itula maka akan lebih efisien apabila perusahaan memasukkan pengeluaran tersebut sebagai suatu aktiva, mengingatkan kemampuan dari *human resource* itu untuk memberikan manfaat bagi perusahaan di masa yang akan datang sehingga sebaiknya pengeluaran-pengeluaran tersebut dimasukkan sebagai *Human Capital Formation* yang harus dikapitalisasi perusahaan.⁴

Kebutuhan akan penerapan HRA (*Human Resource Accounting*) ini diperlukan terutama oleh perusahaan jasa serta industri yang sumber daya manusia telah menjadi menjadi satu bagian yang vital dalam proses menghasilkan laba. Dalam hal ini jumlah tenaga manusianya cukup banyak, sehingga diperlukan juga biaya cukup besar jumlahnya. Perhatian akan *human resource* itu sendiri semakin

³ Winda Indriani ‘ *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia ,Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu*(skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi 2016) hal 20

⁴ Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Sumber Daya Manusia*(Jakarta, Rineka Cipta ,1995) hal 2

berkembang di dunia, termasuk di Indonesia. Hal ini bermula sejak tahun 1960an yaitu untuk mulai berkembang riset, eksperimen & teori yang ditujukan untuk mengembangkan metode akuntansi bagi *Human Assets* suatu perusahaan. Riset ini semakin berkembang luas sejalan dengan pengakuan semakin besarnya.⁵

Sumber daya manusia merupakan pilar penyangga utama sekaligus penggerak roda organisasi dalam usaha mewujudkan visi misi serta tujuan dari organisasi tersebut sebagai wujud dalam upaya pencapaian tujuan organisasi, sumber daya manusia merupakan elemen dari organisasi yang memiliki peran sangat penting. Sehingga, harus dapat dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia tersebut dapat dijelaskan sebaik mungkin guna membantu upaya pencapaian yang dimaksud oleh organisasi bersangkutan.⁶

Akuntansi adalah seni untuk mengumpulkan beragam bukti transaksi keuangan dan mencatatnya kemudian dikelompokkan untuk dipersiapkan menjadi sebuah laporan keuangan. Dari pengertian tersebut, karakteristik utama dari akuntansi adalah mengidentifikasi, mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan. Akuntansi mengenali dan menempatkan beragam transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan berdasarkan kelompok masing-masing. Pengelompokan ini berguna untuk persiapan pembuatan laporan keuangan.⁷

Tujuan utama akuntansi adalah menyajikan informasi akuntansi (*economic information*) dari suatu kesatuan ekonomi (*economic entity*) kepada pihak yang berkepentingan. Informasi ekonomi yang dihasilkan akuntansi berguna bagi pihak-pihak di dalam perusahaan itu sendiri maupun pihak-pihak di luar perusahaan. Untuk menghasilkan informasi ekonomi, perusahaan perlu menciptakan suatu metode

⁵ *Ibid*, h3

⁶ Winda Indriani ‘ *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu* (skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi 2016) hal 20

⁷ Ajeng Wind, *Akuntansi Edisi Paling Lengkap* (Jakarta, Laskar Aksara, 2006) hal 4

pencatatan, penggolongan, analisis, dan pengendalian transaksi serta kegiatan-kegiatan keuangan kemudian melaporkan hasilnya.⁸

Dalam mencapai Akuntabilitas Laporan Keuangan yang dihasilkan perusahaan laporan yang dihasilkan oleh perusahaan haruslah memiliki nilai informasi yang baik dengan bentuk kualitas laporan keuangan yang dibuat serta dapat diandalkan. Selain itu, perlu faktor-faktor yang menunjang laporan keuangan dapat memiliki nilai informasi yang baik seperti keahlian (skills) Sumber daya manusia yang memadai dalam membuat laporan keuangan, dan perangkat teknologi yang mendukung.

Informasi yang disediakan oleh akuntansi harus memenuhi kebutuhan penggunaannya. Oleh sebab itu terdapat informasi yang bersifat prioritas dan minoritas. Semua informasi tersebut sudah seharusnya mampu terangkum dalam sebuah laporan keuangan.

Perangkat teknologi merupakan faktor pendukung untuk menciptakan terwujudnya laporan pertanggungjawaban keuangan agar memiliki kualitas laporan keuangan dalam penyajian serta dapat diandalkan nilai informasi di dalamnya. Dengan semakin berkembangnya teknologi semakin membantu dalam membuat laporan keuangan.

Sistem informasi yang kadang kala disebut sebagai pemrosesan data, merupakan sistem buatan manusia yang biasanya terdiri dari sekumpulan komponen baik manual ataupun berbasis komputer yang terintegrasi untuk mengumpulkan, menyimpan, dan mengolah data serta menyediakan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pemakai informasi tersebut.⁹

Nilai dari informasi (*value of information*) ditentukan dari dua hal, yaitu : manfaat dan biaya menempatkannya. Suatu informasi dikatakan bernilai bila

⁸ Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar* (Jakarta, Salemba Empat, 2002) hal, 4

⁹ Anastasia Dana , *Sistem Informasi Akuntansi* (Yogyakarta, C.V Andi offset, 2012) hal 4

manfatnya lebih efektif dibandingkan dengan biaya mendapatkannya. Akan tetapi perlu diperhatikan bahwa informasi yang digunakan di dalam suatu sistem informasi umumnya digunakan untuk beberapa kegunaan, karena sebagian besar informasi dinikmati tidak hanya oleh satu pihak dalam organisasi. Lebih lanjut sebagian besar informasi tidak dapat persis ditaksir keuntungannya dengan suatu nilai uang, tetapi dapat ditaksir nilai efektivitasnya (manfaat yang diperoleh).

Informasi harus bermanfaat bagi para pemakai sama saja dengan mengatakan bahwa informasi harus mempunyai nilai. Laporan keuangan yang disajikan setidaknya mencakup elemen laporan keuangan serta jenisnya yang harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Perusahaan wajib memperhatikan nilai informasi dalam laporan keuangan yang disajikan agar dapat digunakan sebagai perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.¹⁰ Tidak terkecuali pada perusahaan PT.ASKRIDA ini harus mempunyai laporan keuangan yang baik di setiap tahunnya.

PT. ASKRIDA (Persero) adalah suatu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dalam Asuransi/peminjaman, tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi Bangsa dan Negara Republik Indonesia. Berdiri tanggal 6 April 1971 berdasarkan peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 1/1971 tanggal 6 April 1971, untuk mengembang misi dalam pemberdayaan UMKM adalah sebagai lembaga Penjamin Atas kredit yang disalurkan oleh perbankan UMKM.

Di PT.ASKRIDA sendiri terdapat masalah masalah yang terjadi di dalam perusahaan tersebut yaitu terdapat perbedaan di bidangnya masing-masing dengan keahlian yang ada pada dirinya ini dapat menghambat pekerjaan yang ada di kantor tersebut dan keahliannya(*skills*) ini dapat menghambat pekerjaan dalam pembuatan laporan keuangan yang berkualitas di setiap tahunnya. Dan masih kurangnya perangkat

¹⁰ Dwi Sasana Ramadhan ‘ *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan* (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipenogoro Semarang 2016) hal 6

teknologi yang memadai dalam setiap bidangnya di dalam perusahaan tersebut sehingga pegawai harus membawa peralatannya sendiri di dalam setiap aktivitas kerjanya setiap hari. Padahal dalam pembuatan kualitas laporan keuangan dua faktor ini berperan penting dalam pembuatan laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan yang terjadi di PT.ASKRIDA sendiri menurut auditor perusahaan tersebut yaitu Asep Rahmansyah Manshur dan Suharyono menurut opini mereka, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar dengan pengecualian, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Bangun Askrida dan Entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dalam pengerjaan laporan keuangan yang berkualitas terdapat keahlian yang dibutuhkan dari *soft skills* dan *hard skills*. Namun di dalam pengerjaan laporan keuangan lebih diterapkan *hard skills* karena dalam pengerjaannya *hard skills* merupakan kemampuan untuk menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan teknis dalam mengembangkan intelegensi yang berhubungan dengan bidangnya.

Padahal sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan perusahaan tersebut akan lebih baik apabila mendapatkan penilaian Wajar Tanpa pengecualian apabila kualitas laporan keuangannya lebih baik dengan adanya hasil tersebut. Ini dapat menimbulkan masalah dikemudian waktu apabila tidak diabaikan dalam perusahaan tersebut. Apabila kualitas laporan keuangannya mendapatkan wajar tanpa pengecualian ini dapat menarik investor untuk berinvestasi dan mempercayakan uangnya kepada perusahaannya. Peran ini tidak lebih dari Sumber daya Manusianya yang penting dalam pembuatan laporan keuangan agar lebih berkualitas.

Berdasarkan latar belakang di atas dan penjelasan, penulis tertarik untuk meneliti perusahaan tersebut dengan memfokuskan penelitian tentang Pengaruh

Sumber Daya Manusia,danPemanfaatan Teknologi terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan PT. ASKRIDA).

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang ditulis, dapat diberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

- a) Beberapa Sumber daya manusia yang ada di perusahaan itu tidak sesuai dengan di bidangnya masing-masing.
- b) Perangkat teknologi yang ada di perusahaan tersebut masih kurang memadai akibatnya karyawan membawa perangkatnya sendiri dalam melakukan aktivitas kerja.
- c) Kualitas laporan keuangan yang telah di audit oleh auditor yaitu wajar dengan pengecualian itu yang menjadikan masalah yang ada di perusahaan tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi di atas dalam ruang lingkup dan batasan masalah, penelitian ini dilakukan pada dua faktor dalam mencapai kualitas laporan keuangan, faktor tersebut yaitu skill dan perangkat teknologi yang dapat memperngaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaanAsuransi PT. ASKRIDA.

D. Perumusan Masalah

- a) Apakah Keahlian Berpengaruh terhadapKualitas Laporan Keuangan di PT. ASKRIDA?
- b) Apakah PerangkatTeknologi BerpengaruhTerhadap Kualitas Laporan Keuangan Di PT. ASKRIDA?
- c) Apakah Keahlian dan Perangkat Teknologi berpengaruh simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan di PT. ASKRIDA?

E. Tujuan Penelitian

- a) Untuk melihat pengaruh Keahlian pada Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di PT. ASKRIDA?
- b) Untuk melihat pengaruh Perangkat Teknologi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di PT. ASKRIDA?
- c) Untuk melihat pengaruh Keahlian dan Perangkat Teknologi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di PT. ASKRIDA?

F. Manfaat Penelitian

- a) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran bahwasanya Keahlian dan Pemanfaatan Teknologi berperan Penting dalam pembuatan Laporan Keuangan agar lebih diperhatikan

- b) Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan memberikan pandangan dan salah satu acuan peneliti selanjutnya khususnya yang akan melakukan penelitian tentang Keahlian dan Pemanfaatan Teknologi pada Laporan Keuangan

- c) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran kepada masyarakat untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut.

BAB II

Kajian Teoritis

A. Laporan Keuangan

Pada dasarnya laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bisa digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktivitas tersebut. Aktivitas perusahaan tidak serta merta tanpa penilaian dan diuji, tetapi perlu diuji dan dipertanggungjawabkan. Sehingga bisa disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan(manajemen) dan para pemiliknya atau pihak lainnya.¹¹

Dari sudut pandang manajemen laporan keuangan merupakan alat untuk mempertanggungjawabkan berbagai aktivitas perusahaan yang telah dilakukan kepada para pemilik perusahaan. Pertanggungjawaban ini dituangkan dalam bentuk laporan keuangan yang dibuat setelah diaudit oleh auditor dengan berdasarkan pada prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan keuangan digunakan untuk :

1. Mengukur tingkat biaya dari berbagai aktivitas yang dilakukan perusahaan
2. Untuk menentukan dan atau mengukur efisiensi tiap-tiap bagian, proses atau produksi serta menentukan derajat keuntungan yang dicapai perusahaan.
3. Untuk menilai dan mengukur hasil kerja tiap-tiap individu yang telah diberi wewenang dan tanggung jawab
4. Untuk menentukan perlu tidaknya penggunaan kebijakan atau prosedur yang baru untuk mencapai hasil yang lebih baik.

Syarat dasar dari sebuah laporan yang dibuat adalah kejelasan dan kelengkapan data dan informasi yang dilaporkan oleh si pembuat laporan. Setiap

¹¹ Nanu Hasanuh, *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*(Jakarta, Mitra Wacana Media 2011) hal 119

komponen laporan keuangan juga harus diidentifikasi dengan jelas dan lengkap. Berikut ini ada beberapa komponen informasi dalam laporan keuangan dan perlu disajikan dan diulangi pada setiap laporan keuangan yaitu:

1. Nama perusahaan pelapor atau identitas lain
2. Cakupan laporan keuangan(berupa entitas)
3. Tanggal atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan
4. Mata uang pelaporan
5. Satuan angka yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan.¹²

Laporan keuangan ini bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakai yang digunakan sebagai referensi dalam proses pengambilan keputusan. Menurut *Trueblood Report*, bahwa tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi keuangan, sehingga semua pihak dengan berbagai keterbatasannya dapat menilai entitas perusahaan dan akhirnya dapat mengambil keputusan ekonomi. IFRS Framework menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang laporan posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi banyak pemakai.¹³

Laporan keuangan dapat juga disusun untuk tujuan khusus misalnya laporan keuangan yang ditujukan untuk perpajakan, regulator lain seperti Bank Indonesia (Untuk perusahaan Bank), Departemen Keuangan (untuk perusahaan Lembaga Keuangan Nonbank) maupun untuk tujuan manajemen. Laporan keuangan untuk tujuan khusus Disusun mengikuti aturan spesifik dari regulator atau sesuai dengan kebutuhan khusus pemakainya.

Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (revisi 2009) adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang

¹²*Ibid*, hal 120

¹³ Pirmatua Sirait, *Pelaporan dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014) hal 20

bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.¹⁴

PSAK 1(Revisi 2009) tentang Penyajian Laporan Keuangan mendefinisikan Laporan Keuangan sebagai “ *seuatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas*”. Berdasarkan definisi tersebut tampak bahwa laporan keuangan merupakan informasi tentang kondisi keuangan yang berkaitan dengan posisi dan kinerja keuangan entitas. Informasi posisi keuangan meliputi aset, kewajiban dan ekuitas entitas, beban, termasuk juga keuntungan(gain) dan kerugian (losses) yang timbul di luar kegiatan utama entitas, kontribusi dan pemilk dan distribusinya. Informasi kondisi keuangan entitas tersebut dijelaskan secara perinci dalam salah satu atau beberapa komponen laporan keuangan berikut ini:

1. Laporan posisi keuangan(neraca)
2. Laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan perubahan ekutas
4. Laporan arus kas
5. Catatan atas laporan keuangan.

Komponen laporan keuangan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi sehingga dengan membaca keseluruhannya, pengguna diharapkan akan memahami secara utuh kondisi keuangan entitas.¹⁵

C. Kualitas Laporan Keuangan

FASB(*Financial Accounting Standard Board*), melalui *Statement of Financial Accounting* (SFAC) no.2 mengemukakan kualitas laporan keuangan antara lain¹⁶:

¹⁴ Dwi Martani, *Akuntansi Keuangan Menengah edisi 2* ,(Jakarta,Salemba Empat, 2016)hal 9

¹⁵*Ibid* , hal 11

1. Pembuatan informasi harus mempertimbangkan “*Cost and Benefit*” artinya manfaat harus lebih besar dari biayanya.
2. Informasi harus dapat dipahami dengan jelas
3. Informasi dapat digunakan sebagai proses pengambilan keputusan
4. Relevansi informasi harus jelas
5. Dapat diyakini kebenarannya
6. Dapat digunakan untuk tujuan prediksi
7. Dapat memberikan umpan baik(*feed back*)
8. Penyajian yang jujur dan benar
9. Tepat waktu
10. Konsisten dan dapat diperbandingkan
11. Netral diatas berbagai kepentingan dan berbagai pemakai laporan
12. Hanya material saja yang dimuat/disajikan.

Beberapa badan telah menetapkan karekteristik kualitatif informasi keuangan , dimana salah satunya adalah IASB,IASB, dalam BAB 3 “*Qualitatif characteristics of useful Financial Information*”, membagi karakteristik kualitatif ke dalam karakteristik kualitatif fundamental (*fundamental qualitative characteristic*) dan karakteristik kualitatif yang menaikkan (*enhancing qualitative characteristic*). Karakteristik kualitatif fundamental meliputi relevansi(*relevance*) dan penyajian jujur (*faithfull representation*), sedangkan karakteristik kualitatif yang menaikkan meliputi dapat dibandingkan(*comparability*) ,ketepatan waktu (*timelines*), dapat diverifikasi(*verifiability*) dan dapat dipahami (*understandability*) .

Secara umum pelaporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif tersebut adalah pelaporan keuangan yang berkualitas atau mampu menghasilkan informasi keuangan yang memenuhi keinginan pengguna.Akan tetapi, dalam

¹⁶Pirmatua Sirait, *Pelaporan dan Laporan Keuangan* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2014) hal 11

kenyataannya banyak ditemukan praktik laporan keuangan yang tidak memenuhi karakteristik tersebut.¹⁷

Kualitas laporan keuangan sangat menentukan apakah informasi yang terkandung didalamnya lebih berdaya guna bagi pemakai laporan keuangan. Untuk itu, laporan keuangan yang disajikan harus memenuhi persyaratan umum dan standarnya sebagaimana telah dinyatakan dalam PSAK dan peraturan Bapepam untuk emiten dan perusahaan publik nomor VIII G.7. Indikator-Indikator dalam memenuhi kualitas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dapat Dipahami

Laporan keuangan harus dibuat dalam bahasa Indonesia. Jika disajikan selain dengan bahasa Indonesia, maka laporan keuangan itu harus memuat informasi yang sama. Dalam hal terjadi perbedaan penafsiran akibat penerjemahan bahasa, maka yang digunakan sebagai acuan adalah laporan keuangan dalam bahasa Indonesia. Dimaklumi bahwa latar belakang keilmuan pemakai laporan keuangan sangat beragam. Namun, tetap diasumsikan bahwa mereka memiliki pemahaman memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis serta bahasa akuntansi. Oleh karena itu, sedemikian rupa dengan pengungkapan kebijakan akuntansi yang jelas sehingga mempermudah pemahaman atas laporan keuangan merupakan salah satu penentu kualitas laporan keuangan.¹⁸

b. Periode Pelaporan

Tahun buku perusahaan mencakup periode satu tahun. Apabila dalam keadaan luar biasa, tahun buku perusahaan berubah dan laporan keuangan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau pendek dari periode cakupan laporan keuangan, perusahaan harus mengungkapkan:

¹⁷ *Ibid*, h 1

¹⁸ Chairul Marom, *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*, (Jakarta, Grasindo, 1998) hal 7

- Alasan penggunaan periode buku yang lebih panjang atau pendek dari periode satu tahun
- Fakta bahwa jumlah komparatif dalam laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan tidak dapat diperbandingkan.

c. Dapat Dibandingkan

Laporan keuangan harus dapat dibandingkan antar periode untuk menggambarkan perkembangan perusahaan dan antarperusahaan untuk melakukan evaluasi atas posisi keuangan, kinerja serta perubahan ekuitas secara relative. Oleh karena itu, pengukuran dan penyajian dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang serupa harus diungkapkan secara konsisten pada perusahaan, antar periode perusahaan yang sama dan untuk pembandingan perusahaan yang berbeda.

d. Konsistensi Penyajian

Penyajian dan klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan antarperiode harus konsisten, kecuali:

- Terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi perusahaan atau perubahan penyajian akan menghasilkan penyajian yang lebih tepat atas suatu transaksi atau peristiwa.
- Perubahan tersebut diperkenankan oleh PSAK.

Apabila penyajian atau klasifikasi akun-akun dalam laporan keuangan diubah maka penyajian pada periode sebelumnya direklasifikasi untuk menopang daya banding. Sifat, jumlah dan alasan reklasifikasi harus diungkapkan.¹⁹

¹⁹*Ibid, h 8*

e. Keandalan

Informasi laporan keuangan harus andal(*reliable*). Andal berarti bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan secara material, disajikan secara jujur dan wajar. Sebagai contoh, perusahaan menghadapi masalah tuntutan kerugian yang masih dalam proses hukum. Adalah tidak tepat bila seluruh jumlah tuntutan tersebut dicantumkan dalam laporan keuangan karena belum ada kepastian, tetapi pengungkapan peristiwa ini dalam laporan keuangan adalah tindakan yang benar, netral, lengkap, dan atas pertimbangan sehat. Dalam kaitan dengan keandalan ini, substansi atau realitas ekonomi harus diunggulkan dari status hukumnya. Suatu perusahaan mungkin akan mengakui kepemilikan mobil, walaupun dalam status hukum bukan milik perusahaan, sepanjang kendaraan tersebut secara nyata dan konsisten dipergunakan untuk keperluan operasional perusahaan. Keandalan informasi dituntut netral, artinya untuk memenuhi kebutuhan secara umum para pemakai, tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu, misalnya pihak bank atau pajak

f. Relevan

Informasi yang disajikan harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan. Relevan berarti dapat membantu mereka dalam melakukan evaluasi peristiwa masa lalu, masa kini atau masa depan sampai pada keputusan ekonomi yang diambil. Relevansi informasi dipengaruhi pula oleh tingkat nilai materialitasnya. Tingkat materialitas diukur dari seberapa jauh nilai itu akan berpengaruh pada keputusan para pemakai.²⁰

g. Saling hapus (*off setting*)

Pos aktiva dan kewajiban serta pos penghasilan dan beban tidak boleh saling hapus, kecuali PSAK mengatur demikian.

²⁰*Ibid*, h 9

h. Materialitas dan Agregasi

Materialitas adalah istilah yang digunakan untuk mengemukakan sesuatu yang dianggap wajar untuk diketahui oleh pengguna laporan keuangan. menurut ketentuan Bapepam, kecuali ditentukan secara khusus, batasan material adalah 5% dari jumlah seluruh kewajiban, 5% dari jumlah ekuitas, 10% dari pendapatan, dan 10% dari laba sebelum pajak penghasilan untuk pengaruh suatu peristiwa atau transaksi seperti perubahan estimasi akuntansi.

Akun-akun yang material disajikan terpisah data laporan keuangan. untuk akun-akun yang nilainya tidak material, tetapi merupakan komposisi utama laporan keuangan, harus disajikan tersendiri. Untuk akun-akun yang nilainya tidak material dan tidak merupakan komponen utama, dapat digabungkan dalam pos tersendiri, tetapi harus dijelaskan sifat dari unsur yang utama dalam catatan atas laporan keuangan.

Akun-akun yang berbeda tetapi mempunyai sifat atau fungsi yang sama dapat digabung dalam satu pos jika saldo masing-masing akun tidak material, misalnya biaya dibayar dimuka, uang muka pembelian, dan sejenisnya.

i. Tepat Waktu

Manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika tidak tersedia secara tepat waktu. Kriteria toleransi tepat waktu adalah empat bulan setelah tanggal laporan harus sudah tersaji. Faktor-faktor kerumitan dalam operasi bukan alasan pembenaran atas ketidakmampuan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan secara tepat waktu.²¹

D. Sumber Daya Manusia

²¹*Ibid, h 10*

Para manajer, ilmuwan keperilakuan, analisis keuangan dan akuntan mempertimbangkan modal manusia sebagai suatu faktor produksi. Mereka menggagas untuk memasukkan manusia sebagai sumber daya yang bernilai dan laporan keuangan perusahaan dianggap kurang lengkap apabila belum memasukkan unsur yang dapat merefleksikan status aset manusia. Selanjutnya, berkembang metode-metode akuntansi sumber daya manusia sebagai alat manajemen untuk mengelola sumber daya manusia. Jadi, akuntansi sumber daya manusia (ASDM) bertujuan untuk pelaporan keuangan dan alat untuk manajemen untuk mengelola SDM.²²

American Accounting Association(AAA) Committee mendefinisikan Akuntansi Sumber Daya Manusia (ASDM) adalah proses identifikasi dan pengukuran suatu data mengenai sumber daya manusia(SDM) dan mengomunikasikan informasi yang dihasilkannya pada pihak yang berkepentingan. Secara harfiah, akuntansi sumber daya manusia (ASDM) adalah akuntansi yang menjadikan manusia sebagai salah satu sumber dalam melakukan kegiatan akuntansi.²³

Sumber daya manusia adalah semua orang yang tergabung dalam suatu organisasi dengan peran dan sumbangannya masing-masing mempengaruhi tercapainya tujuan-tujuan organisasi. Sumber daya manusia harus baik, sumber daya manusia yang baik akan menunjukkan kapasitas sumber daya manusia yang baik pula.²⁴

²² R.A Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*,(Yogyakarta,Gajah mada University Press) hal 248

²³*Ibid, h 249*

²⁴ Astuti purnama sari, *Jurnal Pengaruh Sumber Daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian intern Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan keuangan Pemerintah kota dan kabupaten*,(Fakultas ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta,2012)

Menurut Robert I. Mathis dan John H. Jackson, menjelaskan masalah tiga peran sumber daya manusia dalam organisasi, peran MSDM makin meluas dan lebih strategis dari sekadar administrasi dan operasional.²⁵

Tabel 2.1 Peran Sumber Daya Manusia

	Administrasi	Operasi	Strategi
Fokus	Proses Administrasi penyimpanan data	Pendukung kegiatan	Organisasi Global
Waktu	Jangka Pendek(<1 tahun)	Jangka Menengah(1-2 tahun)	Jangka panjang(2-5 tahun)
Jenis Kegiatan	Mengadministrasi manfaat tenaga kerja,menjalankan orientasi tenaga kerja baru,membuat kebijakan& prosedur SDM, menyiapkan laporan pekerjaan	Mengelola program kompensasi, merekrut& menyeleksi jabatan yang kosong, menjalankan pelatihan dengan aman, mengatasi keluhan tenaga kerja	Menilai kecenderungan masalah tenaga kerja. Melakukan rencan pengembangan& komunikasi. Restrukturisasi& perampingan strategi.

²⁵ Gusti Ketut Purnaya, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta,CV Andi Offset,2016) hal 4

E. Keahlian(*Skills*)

Bedard dalam Lastantati mengartikan keahlian atau kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan procedural yang luas yang ditunjukkan dalam pengalamannya. Sementara itu dalam artikel yang sama, Shanteau mendefinisikan keahlian sebagai orang yang memiliki keterampilan dan kemampuan pada derajat yang tinggi. Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi auditor adalah auditor yang dengan pengetahuan dan pengalaman yang cukup dan eksplisit dapat melakukan audit secara objektif, cermat dan seksama.²⁶

Di dalam Skills (sumber daya manusia) terdapat indikator tertentu dalam mencapai standarnya yaitu:

1. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu kesadaran dalam bidang kognitif dengan indikatornya:
 - a. Identifikasi belajar
 - b. Cara pembelajaran yang baik sesuai dengan kebutuhan yang ada di perusahaan.
2. Pemahaman (*understanding*), yaitu kedalaman kognitif dan efektif yang dimiliki oleh individu, dengan indikatornya:
 - a. Pemahaman yang baik tentang karakteristik
 - b. Kondisi manusia secara efektif dan efisien
3. Nilai (*value*), yaitu suatu standar perilaku yang telah diyakini dan secara psikologis telah menyatu dalam diri seseorang dengan indikatornya:
 - a. Kejujuran
 - b. Keterbukaan
 - c. Demokratis

²⁶ Ruslan Ashari, *Pengaruh Keahlian, Independensi, dan Etika Terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara*(skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin)2011, hal 20

4. Sikap (*attitude*), yaitu perasaan (senang-tidak senang, suka-tidak suka) atau reaksi terhadap suatu rangsangan yang datang dari luar dengan indikatornya:
 - a. Reaksi terhadap krisis ekonomi
 - b. Perasaan terhadap kenaikan gaji
5. Minat (*interest*), yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu perbuatan dengan indikatornya:
 - a. Aktivitas kerja
 - b. Semangat kerja ²⁷

Di dalam keahlian terbagi dua yaitu *Soft skills* dan *Hard Skills*, yaitu:

1. *Soft Skill*

Soft Skill merupakan komplemen dari *hard Skills*(IQ seseorang) yang merupakan syarat dari sebuah pekerjaan. *Soft skills* merupakan keterampilan dan kecakupan hidup, baik dengan diri sendiri, berkelompok atau bermasyarakat serta dengan sang pencipta. Secara garis besar *soft skills* merupakan gabungan kemampuan intrapersonal dan kemampuan interpersonal. Adapun indikator-indikator *soft skills* adalah keterampilan komunikasi, keterampilan emosional, bahasa, etika, moral, santun, dan keterampilan spiritual.²⁸

Berdasarkan pendapat beberapa ahli, maka peneliti menggunakan pengukuran *soft skills* yang dikemukakan Sharma terdapat lima indikator mengukur *soft skill*:

- a. Kemampuan komunikasi adalah bagian terpenting dari pekerjaan, karena dengan komunikasi pegawai dapat mengekspresikan perasaan dan mengungkapkan ide serta pemikirannya. Melalui komunikasi pegawai dapat berinteraksi dengan baik dengan pegawai lainnya, dengan kata lain komunikasi adalah sebagai proses dua arah yang melibatkan seseorang yang memberi pesan dan orang lain yang menerima dan bertindak laku sesuai pesan tersebut. Adapun tujuan komunikasi

²⁷ Indra Bastian, *Akuntansi Sektor publik*, (Yogyakarta: Erlangga, 2005) hal 20

²⁸ Wahyunu, *Skripsi Pengaruh Hard skill dan soft skill terhadap kinerja pegawai pada dinas pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan*, (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), hal 31

yaitu mengungkapkan keinginan, mengekspresikan perasaan dan bertukar informasi.

- b. Kecerdasan emosional memiliki peran penting di tempat kerja, pkecerdasan emosional mengandung aspek-aspek yang sangat penting yang dibutuhkan dalam bekerja. Seperti kemampuan memotivasi diri sendiri, mengendalikan emosi, mengenali emosi orang lain, mengatasi frustrasi, mengatur suasana hati, dan faktor-faktor penting lainnya. Jika aspek-aspek tersebut dapat dimiliki dengan baik oleh setiap karyawan dalam bekerja, maka akan membantu mwujudkan kinerja yang baik. Dengan demikian dapat terlihat jelas bahwa kecerdasan emosional berpengaruh pada kinerja karyawan.
- c. Keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah, adalah kemampuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis maslaah dalam situasi sulit dan melakukan justifikasi untuk memahami seseorang dan mengakomodasikan ke dalam suasan kerja yang beragam. Keterampilan berpikir adalah memunculkan dan mengembangkan gagasan baru, ide baru sebagai pengembangan dari ide yang telah lahir sebelumnya.
- d. Etika adalah aturan normative yang mengandung sistem nilai dan prinsip moral yang merupakan pedoman bagi karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya dalam perusahaan. Agregasi dari perilaku karyawan yang bertikan kerja merupakan gambaran etika kerja karyawan dalam perusahaan. Karena itu etika kerja karyawan secara normative diturunkan dari etika bisnis²⁹.

2. *Hard Skills*

Hard skills merupakan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan keterampilan teknis yang berhubungan dengan bidang ilmunya. Menurut Syawal *hard skills* yaitu berorientasi mengembangkan *intelligence quotient* (IQ). Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa *hard Skills* merupakan kemampuan untuk

²⁹*Ibid, h.32*

menguasai ilmu pengetahuan teknologi dan keterampilan teknis dalam mengembangkan intelegensi yang berhubungan dengan bidangnya.

Hard Skills adalah pengetahuan dan kemampuan teknis yang dimiliki seseorang. Pengetahuan teknis yang meliputi pengetahuan dibutuhkan untuk profesi tertentu dan mengembangkannya sesuai dengan teknologi dan keterampilan teknis dalam mengembangkan sesuai dengan teknologi, mampu mengatasi masalah yang terjadi serta menganalisis.³⁰

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli, maka peneliti menggunakan pengukuran *Hard Skills* sebagai berikut:

- a. Keterampilan teknis adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan, metode dan teknik-teknik tertentu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara spesifik. Teknik adalah suatu cara kerja yang sistematis dan umum. Ia berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan.
- b. Ilmu pengetahuan, yaitu seluruh usaha sadar untuk menyelidiki, menemukan, dan meningkatkan pemahaman manusia dari berbagai segi kenyataan dalam alam manusia. Segi-segi ini dibatasi agar dihasilkan rumusan-rumusan yang pasti.
- c. Ilmu teknologi adalah suatu perilaku produk, informasi dan praktek-praktek baru yang belum banyak diketahui, diterima dan digunakan atau diterapkan oleh sebagian masyarakat dalam suatu lokasi tertentu dalam rangka mendorong terjadinya perubahan individu dan atau seluruh masyarakat yang bersangkutan.³¹

F. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi merupakan hasil olah pikir manusia untuk mengembangkan tata cara atau system tertentu dan menggunakannya untuk menyelesaikan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bahasa sehari-hari, teknologi berdekatan artinya dengan istilah tata cara.

³⁰ *Ibid. h.25*

³¹ *Ibid, h 26*

Kata informasi dapat diartikan berita yang mengandung maksud tertentu. Manusia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang selalu ingin dibagikan kepada orang lain. Pengalaman atau pengetahuan yang dikomunikasikan kepada orang lain tersebut merupakan pesan atau informasi. Jadi, pesan atau informasi menuntut adanya kehadiran pihak lain. Kata *komunikasi* berasal dari bahasa latin *communicare* yang bermakna berbagi atau menyampaikan berita, pesan, informasi dan perasaan kepada orang lain.³²

Dari ketiga kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangan komputer dan peralatan komunikasi modern, pengertian teknologi alat untuk memproses, menyajikan, serta mengelola data dan informasi dengan berbasis pada peralatan komunikasi. Jadi, dua komponen pokok dalam teknologi informasi dan komunikasi adalah peralatan komputer dan peralatan komunikasi.³³

Teknologi informasi selain sebagai teknologi komputer (*hardware and software*) untuk pemrosesan dan penyimpanan informasi, juga informasi berfungsi sebagai teknologi komunikasi untuk penyebaran informasi. Komputer sebagai komponen dari teknologi informasi merupakan alat melipatgandakan kemampuan yang dimiliki manusia dan komputer juga bisa mengerjakan sesuatu yang manusia mungkin tidak mampu melakukannya. Memanfaatkan kemajuan teknologi tidak hanya dalam teknologi komputer. Jaringan internet juga dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan keuangan pemerintah daerah serta pelayanan kepada masyarakat umum. Pemanfaatan teknologi informasi berarti memanfaatkan teknologi dalam pengolahan data untuk

³² Y. Maryono, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta, Yudhistira Quadra, 2007) hal 3

³³ *Ibid*, h 4

memperoleh kerja pegawai.³⁴ Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya:

- a. Pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan
- b. Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

Banyak kemudahan yang didapat jika menggunakan komputer, contoh sederhananya adalah output pengolahan data lebih rapi jika dilakukan secara otomatis. Selain itu pengolahan data dan transaksi ekonomi akan lebih cepat, dan dapat mempersingkat waktu.

Sedangkan kelemahannya, sistem komputer cenderung kurang fleksibel dan tidak dapat cepat beradaptasi jika ada perubahan sistem, perencanaan dan pembuatan sistem terkomputerisasi memakan waktu lebih lama, biaya pemasangan instalasi tinggi, butuh control yang lebih baik, jika ada bagian *hardware* yang tidak bekerja dapat melumpuhkan sistem komputer tidak dapat mendeteksi penyebab kesalahan, hilangnya jejak audit, komputer peka terhadap pengaruh lingkungan, data yang dihimpun mudah rusak.³⁵

Adapun indikator-indikator dari pemanfaatan teknologi informasi adalah:

- a. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras (*hardware*) merupakan perangkat keras yang terdapat pada sistem komputer. *Hardware* terdiri atas beberapa bagian yaitu:

- a. alat input yang terdiri atas *keyboard*, *monitor*, *scanner*, dll.

³⁴ Isnan Zakaria Lubis, *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem pengendalian Internal dan Pengembangan Mutu Karyawan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Rumah Sakit umum yang terdaftar di kota medan*, (skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara, Medan, 2018) hal 17

³⁵ *Ibid*, hal 18

- b. Alat pemroses yang terdiri dari CPU, RAM, VGA, dll.
- c. Alat output yang terdiri dari monitor, printer, speaker, dll
- b. Perangkat Lunak (*Software*)
Software merupakan suatu program yang berisi barisan instruksi(perintah) yang ditulis kedalam bahasa komputer dan dimengerti oleh *hardware*.
- c. Manusia (*Brainware*)
 Merupakan personel-personel yang terlibat langsung dalam pemakaian komputer, seperti analis, *animator*, *programmer*, *operator*, *user*, dll.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dinyatakan bahwa komponen teknologi informasi terdiri dari perangkat keras(*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan manusia (*brainware*). Ketiganya merupakan satu kesatuan yang saling ketergantungan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.³⁶

G. Sistem Informasi Akuntansi

Informasi adalah sebuah sumber daya bisnis. Sama dengan sumber daya bisnis lainnya seperti bahan baku, modal, dan tenaga kerja. Informasi sangat penting bagi perusahaan modern untuk bertahan hidup. Setiap hari banyak arus informasi ke para pengambilan keputusan serta berbagai pengguna lainnya untuk memenuhi kebutuhan internal. Arus informasi juga keluar dari perusahaan ke pengguna luar, seperti pelanggan, pemasok, dan pemegang kepentingan (Stakeholder). Salah satu sistem yang berkaitan dengan perusahaan adalah sistem akuntansi. Pembahasan mengenai akuntansi tidak kalah pentingnya dengan pembahasan bidang akuntansi yang lain. Tanpa sistem akuntansi yang memadai tidak mustahil kegiatan operasional perusahaan akan terganggu.³⁷

³⁶ Annisa Suci, Skripsi *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2016) Hal 19

³⁷ Atyanto Mahatmyo, *System Informasi Akuntansi suatu pengantar*, (Yogyakarta, Deepublish, 2012) hal 8

Sistem akuntansi merupakan suatu rangkaian bukti transaksi, dokumen, catatan-catatan akuntansi dan laporan-laporan serta alat-alat prosedur, kebijakan, sumber daya manusia maupun sumber daya lain dalam suatu perusahaan yang dikordinasikan sedemikian rupa untuk mendukung dalam pencapaian apa yang menjadi tujuan perusahaan.

Menurut Cecil Gilesie sistem didefinisikan sebagai, *A system is a network of related procedurs developed according to one integrated scheme for performing a major activity of business.* Sistem akuntansi meliputi sistem pengolahan informasi akuntansi sejak data direkam dalam dokumen tertentu melalui berbagai sistem pembagian wewenang dalam perusahaan kemudian data diproses dalam media catatan akuntansi sampai dihasilkannya informasi akuntansi.³⁸

Sistem akuntansi dapat berbeda antara perusahaan yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa, perusahaan dagang dan manufaktur. Antara satu jenis perusahaan pun dimungkinkan sistem akutansinya juga dapat berbeda. Sedangkan Sistem Informasi Akuntansi merupakan sekelompok struktur dalam sebuah entitas yang mengelola sumber daya fisik dan sumber daya lain untuk mengubah data ekonomi menjadi informasi akuntansi, agar dapat memenuhi kebutuhan informasi sebagai pihak.³⁹

Konsep dasar yang perlu dipahami dalam sistem akuntansi adalah konsep tentang system dan kedudukannya. Pemahaman sistem dapat digolongkan secara umum meliputi:

1. Setiap sistem terdiri dari unsur-unsur
2. Unsur tersebut merupakan bagian terpadu dari system yang bersangkutan
3. Unsur system tersebut bekerja sama untuk mencapai tujuan system
4. Suatu system merupakan bagian dari system lain yang lebih besar

³⁸ Ibid, h 9

³⁹ Ibid, h 10

Dalam tataran praktik operasional sebuah perusahaan, Sistem akuntansi adalah pengorganisasian dokumen atau formulir, catatan akuntansi yang dalam hal ini adalah jurnal, dan laporan dari tiap-tiap bagian yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen. Sistem akuntansi dalam sebuah organisasi atau manajemen. *Output* dari sistem akuntansi dapat digunakan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan bisnis dan keberlanjutan perusahaan.⁴⁰

H. Pengaruh Keahlian Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada kualitas pelaporan Keuangan dalam Akuntansi Syariah

1) Pengaruh Keahlian Q.S An-Nisa':58⁴¹

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ
(58) تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (*Q.s An-Nisa':58*)

⁴⁰Mirza Maulinarhadi Ranatarisza, *Akutansi pada Apliasi Administrasi Bisnis*, (Malang, Universitas Brawijaya Press(UB press), 2010 hal 1

⁴¹ Q.S An-Nissa(4):58

TAFSIR AYAT

Ayat di atas, meskipun turunnya berkenaan dengan sebab tertentu, namun berlaku umum berdasarkan qarinah (tanda) jama' (yang diperuntukkan untuk semua). Amanat artinya setiap yang dibebankan kepada manusia dan mereka diperintahkan melakukannya. Allah Subhaanahu wa Ta'aala memerintahkan hamba-hamba-Nya menunaikan amanat, yakni secara sempurna tidak dikurangi dan tidak ditunda-tunda. Termasuk ke dalam amanat adalah amanat untuk beribadah (seperti shalat, zakat, puasa dsb), amanat jabatan, harta dan rahasia serta perkara-perkara yang hanya diketahui oleh Allah.

Contoh menunaikan amanat dalam jabatan adalah dengan memenuhi kewajibannya, memenuhi amanat dalam harta adalah dengan menjaganya dan mengembalikan kepada pemiliknya secara utuh dan amanat dalam rahasia adalah dengan menyembunyikannya. Ayat ini menunjukkan bahwa amanat tersebut harus diserahkan kepada yang berhak menerimanya atau wakilnya. Oleh karena itu, jika tidak diserahkan kepada yang berhak menerimanya, maka sama saja belum menunaikan amanat.

Di dalam akuntansi syariah juga keahlian berperan besar dalam perkembangan akuntansi syariah yang ada, karena setiap akuntan-akuntan harus mempunyai kapasitas yang baik dalam pembuatan laporan keuangan, karena semua berasal dari kapasitas sumber daya manusia dan berawal dari manusia, dan berakhir pada manusia dalam pembuatan laporan keuangan dan perkembangan akuntansi syariah.⁴²

⁴² <https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html>

2) Pemanfaatan teknologi Informasi dalam Al-Quran surah An-Naml(27):88⁴³

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسِبُهَا جَامِدَةً وَهِيَ ثَمَرٌ مَّرَّ السَّحَابِ ۚ صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي أَتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ ۚ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ

Artinya: Dan kamu lihat gunung-gunung itu, kamu sangka dia tetap di tempatnya, padahal ia berjalan sebagai jalannya awan. (Begitulah) perbuatan Allah yang membuat dengan kokoh tiap-tiap sesuatu; sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.(Q.S Al-Naml(27):88

Tafsir ayat:

Pada saat mengisyaratkan pergeseran gunung-gunung dari posisinya, sebagaimana kemudian dibuktikan para ilmuwan informasi itu dikaitkan dengan Kemahahebatan Allah Swt. (QS Al-Naml [27]: 88). Ini berarti bahwa sains dan hasil-hasilnya harus selalu mengingatkan manusia terhadap Kehadiran dan Kemahakuasaan Allah Swt., selain juga harus memberi manfaat bagi kemanusiaan, sesuai dengan prinsip bismi Rabbik.

Kedua, Al-Quran sejak dini memperkenalkan istilah sakhkhara yang maknanya bermuara kepada “kemampuan meraih dengan mudah dan sebanyak yang dibutuhkan segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan dari alam raya melalui keahlian di bidang teknik”. Ketika Al-Quran memilih kata sakhkhara yang arti harfiahnya menundukkan atau merendahkan, maksudnya adalah agar alam raya dengan segala manfaat yang dapat diraih darinya harus tunduk dan dianggap sebagai sesuatu yang posisinya berada di bawah manusia. Bukankah manusia diciptakan oleh Allah sebagai khalifah? Tidaklah wajar seorang khalifah tunduk dan merendahkan diri kepada sesuatu yang telah ditundukkan Allah kepadanya. Jika khalifah tunduk atau

⁴³ Q.S An-Naml 88

ditundukkan oleh alam.maka ketundukan itu tidak sejalan dengan maksud Allah Swt. Di atas telah dikemukakan bahwa penundukan Allah terhadap alam raya bersama potensi yang dimiliki⁴⁴

Dari kedua catatan yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa teknologi dan hasil-hasilnya disamping harus mengingatkan manusia kepada Allah, juga harus mengingatkan bahwa manusia adalah khalifah yang kepadanya tunduk segala yang berada di alam raya ini. Kalaulah alat atau mesin dijadikan sebagai gambaran konkret teknologi, dapat dikatakan bahwa pada mulanya teknologi merupakan perpanjangan organ manusia. Ketika manusia menciptakan pisau sebagai alat pemotong, alat ini menjadi perpanjangan tangannya. Alat tersebut disesuaikan dengan kebutuhan dan organ manusia. Alat itu sepenuhnya tunduk kepada si Pemakai, melebihi tunduknya budak belian. Kemudian teknologi berkembang, dengan memadukan sekian banyak alat sehingga menjadi mesin. Kereta, mesin giling, dan sebagainya, semuanya berkembang, khususnya ketika mesin tidak lagi menggunakan sumber energi manusia atau binatang, melainkan air, uap, api, angin, dan sebagainya. Pesawat udara, misalnya, adalah mesin.

Dari sini dapat dikatakan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan akuntansi syariah, karena perkembangan akuntansi syariah tidak lepas dari peralatan teknologi yang ada, pemanfaatan teknologi informasi berperan dalam meminimalisir kesalahan atau keteledoran dalam memasukan data karena didalam teknologi semua sudah diatur dan tertata rapi dengan sistem teknologi yang ada.

3) Sistem Informasi Akuntansi Dalam Al-Quran Surah Al-A'araf(7):52⁴⁵

وَلَقَدْ جِئْنَاهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ (الأعراف: ٥٢)

⁴⁴ <https://tafsirweb.com/6952-surat-an-naml-ayat-88.html>

Artinya :Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman.Q.S Al-A'raf(7):52

Tafsir Ayat:

Berdasarkan atas QS. Al A'raaf: 52 seperti yang sudah disebutkan di atas, Al Qur'an sudah seharusnya diposisikan sebagai sumber informasi, sumber data-data serta sebagai ilmu pengetahuan tentang kehidupan alam semesta dengan segala kehidupan yang ada di dalamnya. Dengan demikian kita menjadikan Al Qur'an bukan semata-mata sebagai postulat teologis tetapi sekaligus juga memposisikannya sebagai sumber teori. Elaborasi yang dilakukan terhadap konstruk-konstruk teoritis Al Qur'an yang demikian tadi pada akhirnya akan menghasilkan perumusan-perumusan teoritis yang dapat dipakai untuk membangun perspektif Al Qur'an di dalam memahami realita kehidupan.

Dari QS. Al A'raaf: 52, seperti yang telah disebutkan di atas, kalimat yang menyatakan Kami jelaskan atas dasar-dasar ilmu pengetahuan dari Kami sebagai petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dapat diinterpretasikan bahwa cara penyusunan Al Qur'an sudah sesuai dengan dasar-dasar penyusunan karya ilmiah masa kini. Pola penyusunannya tersebut merupakan petunjuk untuk menggali keilmuan atau rahmat yang berguna di dalam kehidupan kita sehari-hari. Sedangkan kata-kata ilmu pengetahuan dari Kami mengisyaratkan adanya perbedaan yang menyangkut masalah kelengkapan antara ilmu pengetahuan agama dengan ilmu pengetahuan masa kini yang dikembangkan oleh orang-orang Barat.

4) Laporan Keuangan Dalam Al-Qur'an Al-Muthahiffin ayat 1-3⁴⁶

وَيْلٌ لِّلْمُطَفِّفِينَ (1) الَّذِينَ إِذَا اكْتَالُوا عَلَى النَّاسِ يَسْتَوْفُونَ (2)

وَإِذَا كَالُوهُمْ أَوْ وَزَنُوهُمْ يُخْسِرُونَ (3)

Artinya: Kecelakaan besarlah bagi orang-orang yang curang(1),(yaitu) orang-orang yang apabila menerima takaran dari orang lain mereka minta dipenuhi(2), dan apabila mereka menakar atau menimbang untuk orang lain, mereka mengurangi(3).

Tafsir Ayat:

Ayat ini menjelaskan tentang larangan berbuat curang. Yang dimaksud dengan orang-orang yang curang di sini ialah orang-orang yang curang dalam menakar dan menimbang. Dalam akuntansi syariah dilarang dalam berbuat curang. Kita mengenal beberapa kasus kecurangan dalam akuntansi yang menyebabkan suatu perusahaan pailit, yang terkenal kasus enron. Termasuk praktek *earning management* dilarang dalam akuntansi syariah kecuali untuk mendatang *mashlahah* dan menghindari *mudharat*.⁴⁷

I. Kajian Terdahulu

Tabel 2.2 Kajian Terdahulu

No.	Peneliti(Tahun)	Judul	Variabel	Hasil
1	Winda Indriani(2016)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian	Sumber daya manusia, sistem Pengendalian Intern	-Pengaruh kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif

⁴⁶ Q.S Al Muthahiffin 1-3

⁴⁷ <http://akuntansikeuangan.com/ayat-al-quran-landasan-akuntansi-syariah/>

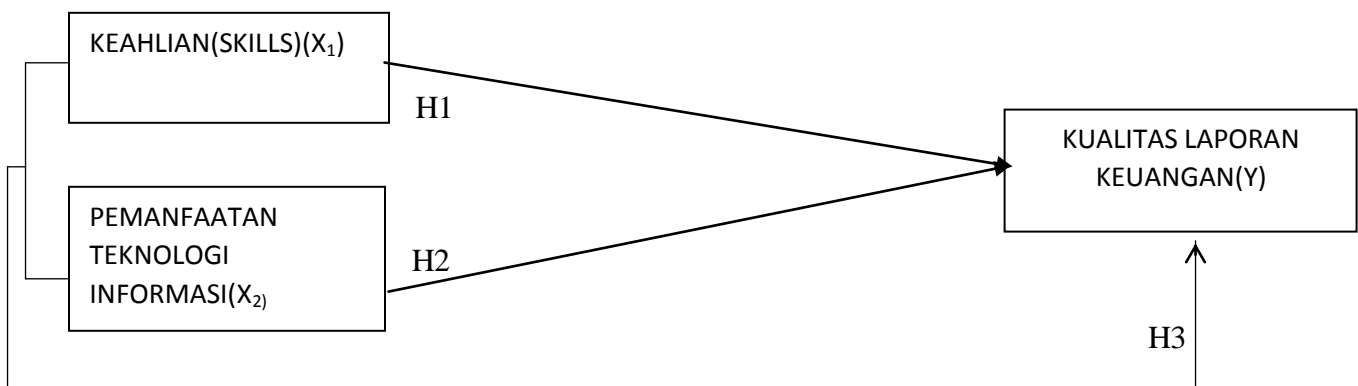
		Intern Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu	Pemerintah dan Teknologi informasi dan kualitas pelaporan keuangan	terhadap kualitas laporan keuangan -pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
2	Dwi Swasana Ramadhan(2016)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Keterandalan Dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan	- Sumber daya manusia, - pemanfaatan teknologi informasi, -sistem pengendalian intern, -nilai informasi keterandalan dan ketepatanwaktuan laporan keuangan	-Objek penelitian -variabel x yang digunakan hanya pemanfaatan teknologi informasi dan Kapasitas Sumber daya manusia - Metode penelitian
3	Anisatin Nihayah	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah	-Sumber Daya Manusia -Pemanfaatan Teknologi Informasi - Pengendalian Intern terhadap keterandalan dan Ketepatanwaktuan - pelaporan keuangan pemerintah Daerah	- sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan - pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

4	Astuti Purnama Sari(2012)	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Terhadap Pelaporan Keuangan Pemerintah Kota dan Kabupaten Pari	-Sumber Daya Manusia - Pemanfaatan Teknologi Informasi - Pengendalian Intern terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan - Pelaporan keuangan Pemerintah	-sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan - pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan
5	Isnan Zakaria Lubis(2016)	Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Internal dan Pengembangan Mutu Karyawan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Rumah Sakit Umum yang terdapat Di Kota Medan	-Kapasitas Sumber Daya Manusia - Pemanfaatan Teknologi Informasi - Sistem Pengendalian Internal dan Pengembangan Mutu Karyawan - Kualitas Laporan Keuangan	-Sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan - pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

J. Kerangka Konseptual

Adanya faktor Keahlian dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pembuatan laporan keuangan dapat berpengaruh dalam kualitas laporan keuangan tersebut. Dengan adanya dua faktor tersebut ini dapat mempengaruhi citra perusahaan dan investor untuk menginvestasikan atau mengansuransikan sesuatu kepada perusahaan tersebut dengan adanya informasi yang jelas dari perusahaan tersebut.

Dari uraian yang dikemukakan sebelumnya, maka variabel yang terkait dalam penelitian ini dapat dirumuskan melalui suatu kerangka pemikiran yang dapat dilihat melalui gambaran berikut



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

K. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan yang pada waktu diungkapkan belum diketahui kebenarannya, tetapi memungkinkan untuk diuji dalam kenyataan empiris. Hipotesis memungkinkan kita menghubungkan teori dengan pengamatan, atau pengamatan dengan teori. Hipotesis mengemukakan” pernyataan tentang harapan peneliti mengenai hubungan-hubungan antara variabel-variabel didalam persoalan. Dengan demikian hipotesis ini memberikan arah pada penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Hipotesis dapat disusun dengan dua pendekatan, yang

pertama secara deduktif dan yang kedua secara induktif. Penyusunan hipotesis secara deduktif ditarik dari teori, sedangkan penyusunan hipotesis induktif bertolak dari pengamatan empiris.⁴⁸

Berdasarkan teori di atas dan kerangka pemikiran di atas, dapat diajukan dalam penelitian ini adalah

- H0 : Tidak adanya hubungan antara keahlian(*skills*), pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan
- Ha : ada hubungan antara keahlian, pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan
- H1 : Keahlian(*Skills*) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Kasus PT. Askrida)
- H2 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Studi Kasus PT. Askrida)
- H3 : Keahlian(*Skills*) & Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus PT. Askrida)

⁴⁸ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Grasindon, 2012) hal 5

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif .Pendekatan kuantitatif adalah suatu data yang dapat di kuantitatifkan dan dapat diolah dengan menggunakan teknik statistik.Tipe penelitian ini sejak awal penyusunan proposal telah menekankan syarat-syarat tertentu yang harus dipenuhi. Data yang dikumpulkan berupa angka(*numbers*) sebagai lambang dari peristiwa atau kejadian dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik.⁴⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah PT. Askrida yang beralamat Regional Sumatera Utara yang beralamat di jl. Imam Bonjol No.18 , dan di jl. Iskandar Muda 10B-C

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian mulai dari Februari-Juli 2019

Tabel 3.1

Waktu Penelitian

No.	Jenis Penelitian	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pra Riset																								
2	Pengajuan Judul																								

⁴⁹A.Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*(Jakarta:Kencana,2010) hal 44

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi juga merupakan keseluruhan elemen-elemen berkaitan dengan peneliti diharapkan dalam mengambil beberapa kesimpulan.⁵⁰

Populasi dari penelitian ini adalah 100 karyawan di perusahaan di PT..Askrida di 2 tempat di regional Sumatera Utara dengan alasan satuan kerja ini berpengaruh dalam laporan keuangan di perusahaan PT.Askrida.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut.⁵¹ Pengambilan sampel ini dilakukan dengan *purposive sampling* dimana sampel yang akan dipilih berdasarkan pertimbangan atau karakteristik tertentu, sehingga semua populasi yang memenuhi karakteristik yang ditentukan akan memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.

. Kriteria sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah karyawan yang melaksanakan pengelolaan keuangan perusahaan PT.Askrida yang berjumlah 30 karyawan di bidang keuangan, dengan alasan peneliti mengambil sampel dengan kriteria tersebut karena karyawan yang mengelola keuangan pemerintah sangat membutuhkan peningkatan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi yang baik dalam pembuatan laporan keuangan perusahaan.

⁵⁰Arfn Ikhsan, Muhyarsyah, etc.all, “*Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*”, (Medan : Citapustaka Media, 2014), h.105.

⁵¹Ibid, h.106.

E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional adalah pengertian variabel yang diungkap dalam defenisi konsep tersebut,secar operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Di dalam penelitian ini variable yang digunakan yaitu variable Independen (bebas) dan variable Dependen (terikat).

1. Variable Independen (Bebas)

1.1 Keahlian(*Skills*)(X_1)

Keahlian adalah keahlian atau kompetensi sebagai seseorang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan procedurl yang luas yang ditunjukkan dalam pengalamannya.⁵²

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen (Bebas)	Indikator Variabel	Instrumen Penelitian
Keahlian(<i>Skills</i>)	<ul style="list-style-type: none">- Minat(<i>Interest</i>)- Pengetahuan(<i>Knowledge</i>)- Pengalaman(<i>Experiences</i>)	Instrumen Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan skor 1 sampai 5: 1. STS= Sangat Tidak Setuju 2. TS= Tidak Setuju 3. N= Netral 4. S= Setuju 5. SS= Sangat Setuju

⁵² Astuti purnama sari, *Jurnal Pengaruh Sumber Daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian intern Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan keuangan Pemerintah kota dan kabupaten*,(Fakultas ekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta,2012)

1.2 Pemanfaatan Teknologi Informasi(X₂)

Kata informasi dapat diartikan berita yang mengandung maksud tertentu. Manusia memiliki pengetahuan dan pengalaman yang selalu ingin dibagikan kepada orang lain. Pengalaman atau pengetahuan yang dikomunikasikan kepada orang lain tersebut merupakan pesan atau informasi. Jadi, pesan atau informasi menuntut adanya kehadiran pihak lain. Kata *komunikasi* berasal dari bahasa latin *communicare* yang bermakna berbagi atau menyampaikan berita, pesan, informasi dan perasaan kepada orang lain.

53

Dari ketiga kata tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengertian teknologi informasi adalah tata cara atau sistem yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan pesan atau informasi. Seiring dengan perkembangan komputer dan peralatan komunikasi modern, pengertian teknologi alat untuk memproses, menyajikan, serta mengelola data dan informasi dengan berbasis pada peralatan komunikasi. Jadi, dua komponen pokok dalam teknologi informasi dan komunikasi adalah peralatan komputer dan peralatan komunikasi.⁵⁴

Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel Independen (Bebas)	Indikator Variabel	Instrumen Penelitian
Pemanfaatan Teknologi Informasi	- Perangkat Komputer (<i>Hardware</i>) - Jaringan Internet	Instrumen Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan skor 1

⁵³ Y.Maryono, *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta, Yudhistira Quadra, 2007) hal 3

⁵⁴ *Ibid*, h 4

	(<i>Software</i>)	sampai 5: 1.STS= Sangat Tidak Setuju 2.TS= Tidak Setuju 3. N= Netral 4. S= Setuju 5. SS= Sangat Setuju
--	---------------------	---

Indikator pemanfaatan teknologi informasi diukur berdasarkan seberapa sering perangkat komputer (*Hardware*) dan jaringan internet (*software*) digunakan. Variabel pemanfaatan teknologi informasi diukur dengan instrument penelitian terdahulu yang telah dimodifikasi dan pernyataannya yang telah diubah dan ditambah beberapa pertanyaannya dari instrument yang pernah dilakukan.

Instrument dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan skor 1 sampai 5, pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah 8 pertanyaan. Skala 1 STS(Sangat tidak setuju), artinya pemanfaatan teknologi informasi yang digunakan sangat rendah, skala 2 TS (Tidak Setuju), artinya pemanfaatan teknologi informasi rendah. Skala 3 N(Netral), artinya pemakaian teknologi informasi telah cukup. Skala 4 S(Setuju), artinya pemanfaatan teknologi informasi sering digunakan dalam perusahaan. Skala 5 SS(Sangat Setuju), artinya pemanfaatan teknologi informasi sangat tinggi dalam perusahaan.

2 Variabel Dependen(Terikat)

2.1 Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan(Y)

Secara umum pelaporan keuangan yang memenuhi karakteristik kualitatif tersebut adalah pelaporan keuangan yang berkualitas atau mampu menghasilkan informasi keuangan yang memenuhi keinginan pengguna. Akan tetapi, dalam

kenyataannya banyak ditemukan praktik laporan keuangan yang tidak memenuhi karakteristik tersebut.⁵⁵

Kualitas laporan keuangan sangat menentukan apakah informasi yang terkandung didalamnya lebih berdaya guna bagi pemakai laporan keuangan. Untuk itu, laporan keuangan yang disajikan harus memenuhi persyaratan umum dan kualitatif sebagaimana telah dinyatakan dalam PSAK dan peraturan Bapepam (untuk emiten dan perusahaan public nomor VIII G.7).

Variabel dependen (Terikat)	Indikator Variabel	Instrumen Penelitian
Kualitas Laporan Keuangan	<ul style="list-style-type: none"> - Proses Pelaporan - Karakteristik Kualitatif 	<p>Instrumen Penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan skor 1 sampai 5:</p> <p>1.STS= Sangat Tidak Setuju</p> <p>2.TS= Tidak Setuju</p> <p>3.N= Netral</p> <p>4.S= Setuju</p> <p>5.SS= Sangat Setuju</p>

Indikator kualitas laporan keuangan ini dilihat dalam proses pelaporan dan karakteristik kualitatif. Variable kualitas laporan keuangan diukur dengan instrument penelitian terdahulu yang telah dimodifikasi kalimat dan pernyataannya dan menambah beberapa pernyataan dari instrument sebelumnya.

Instrument dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert dengan skor 1 sampai 5. Pertanyaan yang diajukan kepada responden sebanyak 8 pertanyaan. Skala

⁵⁵*Ibid, h 1*

1STS(Sangat Tidak Setuju), artinya kualitas laporan keuangan sangat rendah. Skala 2TS(Tidak Setuju), artinya kualitas laporan keuangan rendah. Skala 3N(Netral),artinya kualitas laporan keuangan sudah cukup. Skala 4 S(setuju), artinya kualitas laporan keuangan tinggi. Skala 5SS (Sangat Setuju), artinya kualitas laporan keuangan sangat tinggi.

F. Teknik dan Pengumpulan Data

Dalam menyusun skripsi ada teknik dan pengumpulan data yang digunakan. Metode penelitian yang digunakan adalah data primer. Secara umum terdapat tiga cara untuk mendapatkan data primer dalam penelitian, yaitu: survey, observasi, eksperimen. Survei merupakan prosedur penelitian untuk mengumpulkan data mentah(*raw data*) dalam jumlah besar dengan menggunakan kuesioner dan wawancara.⁵⁶

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner sehingga data yang diperoleh lebih dapat dipercaya, relevan, objektif dan dapat digunakan dalam proses analisis data. Pengumpulan data dimaksudkan untuk menambah bahan analisis dan menjawab persoalan penelitian yang mau dibuat.

G. Analisis Data

a. Uji Kualitas Data

Pemecahan masalah penelitian ini dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah instrument yang digunakan valid dan relevan, sebab kebenaran data yang diolah sangat menentukan hasil penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data yaitu uji realibilitas dan uji validitas

- Uji Validitas

⁵⁶ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, (Kencana: Depok, 2017) hal 116

Validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat mengukur apa yang ingin diukur. Jika periset menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data, kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin diukur. Setelah kuesioner tersebut tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu data yang terkumpul adalah data valid.⁵⁷

- Uji Reliabilitas

Reabilitas (Keandalan) merupakan ukuran Suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan untuk lebih dari satu variabel.

Kriteria Uji Reliabilitas:

Reabilitas Suatu konstruk variable dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's*

$$\text{Alpha} > 0,60.^{58}$$

b. Uji Asumsi Klasik

- Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized residual* atau dengan uji *One*

⁵⁷ Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta, pt. Gramedia Pustaka Utama, 2003) hal 113

⁵⁸ Tim Penyusun, *Metode Riset Bisnis & Manajemen*, (Bandung, Universitas Widyatama, 2007) hal 24

Sample Kolmogrov Smirnov. Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05.⁵⁹

- Uji Multikolinearitas

Hubungan linear antar variable bebas disebut dengan Multikolinearitas. Dalam praktiknya, umumnya multikolinearitas tidak dapat dihindari. Dalam artian sulit menemukan dua variabel bebas yang secara matematis tidak berkorelasi (korelasi = 0) sekalipun secara substansi tidak berkorelasi. Secara umum, bila terjadi kolinearitas sempurna atau terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas akan menyebabkan nilai determinan dari matriks $x'x$ akan mendekati 0 (akan sama dengan 0 jika korelasi sempurna), maka koefisien regresi tidak dapat diperoleh dikarenakan $(x'x)^{-1}$ tidak dapat dicari. Satu hal yang perlu ditekankan kembali disini bahwa multikolinearitas merupakan hubungan linear.⁶⁰

- Uji Heterokedastisitas

Model regresi $Y_i = f(X_{1i}, X_{2i}, \dots, X_{ki}) + \varepsilon_i$ juga memprasyaratkan nilai ε_i memiliki varians yang sama dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Varian dari ε_i dinyatakan dalam nilai σ^2 . Jika nilai σ^2 bersifat konstan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya, maka kondisi ini disebut dengan homoskedastis. Indikasi suatu model mengalami heteroskedastisitas adalah nilai ε_i membentuk hubungan yang signifikan dengan variabel prediktornya, dalam hal ini, nilai ε_i dapat berkorelasi positif atau berkorelasi negatif dengan variabel prediktornya.⁶¹

c. Uji Hipotesis

⁵⁹ Rochmat Adi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Bersama SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017) hal 108

⁶⁰ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi dasar dan Penerapannya*, (Jakarta: Kencana, 2016) hal 233

⁶¹ *Ibid*, hal 227

Pengujian hipotesis adalah membuktikan atau menguatkan suatu dugaan atau anggapan tentang parameter populasi yang tidak diketahui berdasar informasi sampel yang diambil dari populasi tadi. Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS Ver18. Hipotesis diuji pada tingkat signifikansi(=5%).

Persamaan yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada model pengujian hipotesis dibawah ini:

$$Y = +1X_1 + 2X_2 + \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

Y = Kualitas laporan keuangan

1, 2, = Koefisien Kolerasi

X₁ = Sumber Daya Manusia

X₂ = pemanfaatan teknologi informasi⁶²

Dalam uji hipotesis juga dilakukan beberapa pengujian yaitu:

a. Uji Koefisien Determinasi(R²)

Koefisien Determinasi(R²) mengukur seberapa besar kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R² adalah diantara nol dan satu. Nilai R² yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Jika nilai R² mendekati satu maka variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Penelitian ini menggunakan *Adjusted-R²* karena *Adjusted-R²* dapat naik atau turun apabila suatu

⁶²*Ibid*, hal 65

variabel independen ditambahkan ke dalam model. Semakin tinggi nilai *Adjusted-R*² maka semakin tinggi pula variabel independen didapat.

6. Uji Simultan(F-test)

Uji statistic F merupakan kelayakan model/ alat uji statistic untuk menunjukkan apakah secara bersama-sama atau keseluruhan dari koefisien regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistic F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama- sama atau simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat simultan signifikan sebesar 5%(=0.05).

7. Uji-t

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya. Jika nilai koefisien regresinya positif, berarti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai koefisien regresinya negative, berarti variabel independen berpengaruh negative terhadap variabel dependen.

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis didasarkan pada:

- ✓ Hipotesis diterima jika nilai signifikansi di bawah 0,05
- ✓ Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi di atas 0,05

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Perusahaan PT.Askrida

PT.Asuransi Bangun Askrida, atau yang disebut sebagai “Askrida”, didirikan oleh pemerintah Republik Indonesia sebagai sebuah perusahaan yang menawarkan perlindungan asuransi atas semua resiko dan kehilangan, khususnya baagi gedung-gedung pemerintahan dan juga aset-aset milik pemerintah lainnya.

Perusahaan ini adalah perusahaan asuransi berskala nasional, yang didirikan pada tanggal 2 Desember 1989 dibawah badan hukum Raharti Sudjarjati, SH, dengan persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia(berdasarkan keputusan pemerintah No, KEP.192/KM.B/1990,dd. 14 Maret 1990). Pertama kali berdiri perusahaan ini dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah(BPD), lalu pada tahun 1996 sebuah keputusan penting dibuat oleh Menteri Dalam Negeri yang bertujuan untuk memperluas kepemilikan perusahaan asuransi ini, dengan mengikutsertakan 33 instansi pemerintahan daerah (provinsi), yang karenanya telah membuat profil perusahaan menjadi lebih kuat khususnya dalam hal partisipasi Askrida dalam mengembangkan industri asuransi di Indonesia.

Moto yang dimiliki oleh Askrida adalah ”Mitra dalam Usaha Pelindung dalam Duka” dengan menawarkan solusi dalam betuk perlindungan asuransi yang lengkap dan cerdas. Seiring dengan berkembangnya jumlah pelanggan yang sudah dilayani maka profil perusahaan ini juga semakin kuat, dan masyarakat publik semakin mengenal lebih jauh mengenal perusahaan ini. Dengan pemegang saham utama yang adalah Bank Pembangunan Daerah dan juga Pemerintah Daerah Provinsi. Dan yang ada Di Sumatera Utara terdapat 3 cabang perusahaan yaitu 2 perusahaan Di Medan dan 1 di Padang Sidempuan.

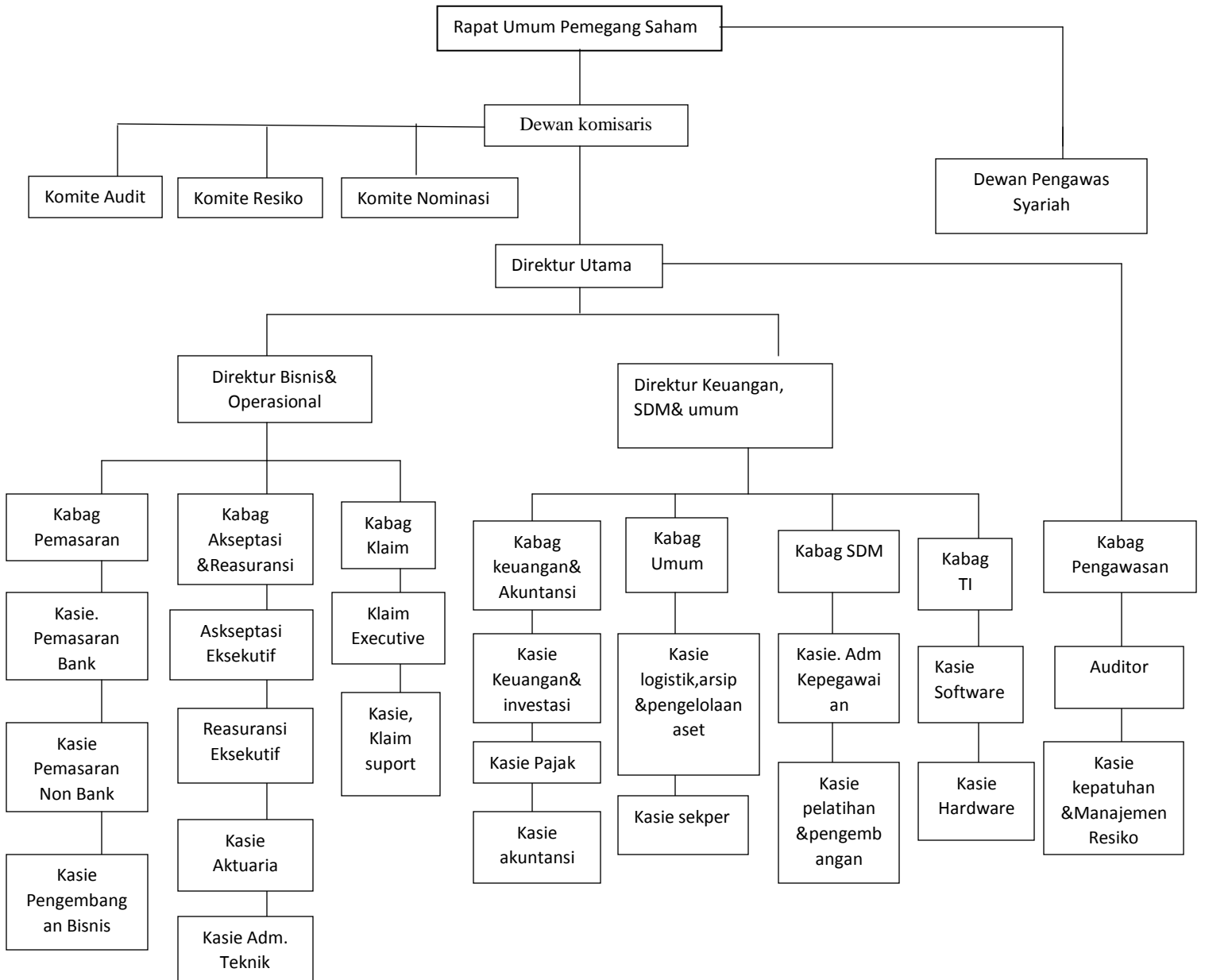
- **Visi PT.Askrida**

Menjadi 5 besar perusahaan asuransi umum nasional yang unggul dan terpercaya dengan pertumbuhan yang berkesinambungan di Indonesia.

- **Misi PT.Askrida**

- Meningkatkan literasi asuransi di Indonesia melalui sumber daya manusia perusahaan yang profesional
- Memberikan pelayanan prima kepada tertanggung dan mitra kerja secara efektif dan efisien melalui praktik tata kelola perusahaan yang baik
- Memberikan kontribusi terbaik bagi karyawan, pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan

B. Struktur Organisasi Perusahaan



C. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Keahlian dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di perusahaan PT.Askrida. Responden dalam penelitian ini yaitu: Pegawai Keuangan atau Staff keuangan yang membuat laporan keuangan yaitu berjumlah 30 orang.

Untuk menjelaskan latar belakang responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, maka dibuat tabel deskripsi profil responden dengan karakteristik data yaitu sebagai berikut:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Perempuan	14	40%
Laki-Laki	16	60%
Total	30	100%

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden berjenis kelamin Perempuan berjumlah 14 orang dengan presentase 40%, sedangkan Laki-laki berjumlah 16 orang dengan presentase 60%.

b. Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Data Responden Berdasarkan Usia

Umur	Jumlah	Presentase
<20	0	0
21-30	8	27%
31-40	17	57%
41-50	5	16%
Total	30	100%

Sumber data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden berdasarkan <20 tahun berjumlah 0 orang dengan presentase 0%, usia 21-30 berjumlah 8 orang dengan presentase 27%, usia 31-40 berjumlah 17 orang dengan presentase 57% dengan presentase 57%, 41-50 berjumlah berjumlah 5 orang dengan presentase 16%.

3. Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3

Data Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Presentase
SMA	0	0%
Diploma	3	10%
S1	18	60%

S2	9	30%
Total	30	100%

Sumber: data primer diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berpendidikan terakhir SMA berjumlah 0 orang dengan jumlah 0%, yang berpendidikan Diploma berjumlah 3 orang dengan presentase 10%, yang berpendidikan S1 berjumlah 18 orang dengan presentase 60%, yang berpendidikan S2 berjumlah 9 orang dengan presentase 30%.

8. Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Tabel 4.4

Data Responden berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan	Jumlah	Presentase
Akuntansi	20	67%
Ekonomi	5	17%
Manajemen	2	6%
Lainnya	3	10%
Total	30	100%

Sumber data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi berjumlah 20 orang dengan presentasi 67%, yang memiliki latar belakang ekonomi berjumlah 5 orang dengan presentase 17%, yang memiliki latar belakang manajemen berjumlah 2 orang dengan presentase 6%, yang memiliki latar belakang lainnya berjumlah 3 orang dengan presentase 10%.

9. Berdasarkan Lama bekerja

Tabel 4.5

Data Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Lama bekerja	Jumlah	Presentase
1-5 tahun	8	27%
6-10 tahun	14	47%
11-15 tahun	5	16%
16-20 tahun	3	10%
Total	30	100%

Sumber data primer yang diolah tahun 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa jumlah responden yang lama bekerja 1- 5 tahun berjumlah 8 orang dengan presentase 27%, yang lama bekerja 6-10 tahun berjumlah 14 orang dengan presentase 47%, yang lama bekerja 11-15 tahun berjumlah 5 orang dengan presentase 16%, yang lama bekerja 16-20 tahun dengan jumlah 3 orang dengan presentase 10%.

D. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskriptif kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh Keahlian dan Teknologi Informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Analisis deskriptif ini terdiri dari nilai rata-rata(mean), standar deviasi, nilai maksimum, nilai minimum. Berikut ini adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitian yang diolah:

Tabel 4.6

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEAHLIAN	30	26.00	39.00	33.9333	3.54219
TI	30	29.00	40.00	34.1667	2.84160
KLP	30	28.00	40.00	34.8000	2.70886
Valid N (listwise)	30				

Sumber: hasil olahan data pada Spss 15.0

Berdasarkan tabel diatas terdapat 8 pertanyaan di setiap variabel dengan jumlah responden berjumlah 30 orang, Keahlian(X_1) responden memiliki nilai minimum 26 dan nilai paling tinggi 39. Nilai rata-rata Keahlian masing masing responden sebesar 33,9333 dengan persebaran atau penyimpangan rata-rata sebesar 3.54219. Teknologi informasi(X_2) responden memiliki nilai paling rendah sebesar 29 dan nilai paling tinggi 40. Nilai rata-rata Teknologi Informasi masing masing responden sebesar 34,1667 dengan persebaran atau penyimpangan rata-rata sebesar 2,84160. Kualitas Laporan Keuangan(Y) memiliki nilai minimum 28 dan nilai paling tinggi 40. Nilai rata-rata Kualitas Laporan keuangan 34,80000 dengan persebaran atau penyimpangan rata-rata sebesar 2,70886.

E. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan antara nilai r hitung atau nilai *Pearson Correlation* dengan membandingkan nilai r tabel. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel (dengan sig. 0,05), maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Jadi apabila nilai r hitung atau *Pearson Correlation* lebih kecil dari r tabel maka butir pertanyaan dalam kuesioner untuk variabel tersebut tidak valid, akan tetapi jika r hitung $<$ dari r tabel (dengan sing 0.05), maka kuesioner tidak valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Variabel Keahlian(X₁)

No. Pertanyaan	<i>Corrected Item</i>	r tabel	Keterangan
1	0,369	0,361	Valid
2	0,388	0,361	Valid
3	0,729	0,361	Valid
4	0,490	0,361	Valid
5	0,732	0,361	Valid
6	0,737	0,361	Valid
7	0,606	0,361	Valid
8	0,609	0,361	Valid

Sumber: hasil olahan data pada spss 15.0

Berdasarkan hasil validitas pada kuesioner bagi hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dapat dipertanyakan valid Karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361.

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Variabel Teknologi Informasi

No. pertanyaan	<i>Corrected Item</i>	r tabel	Keterangan
1	0,481	0,361	Valid
2	0,574	0,361	Valid
3	0,574	0,361	Valid
4	0,446	0,361	Valid
5	0,629	0,361	Valid
6	0,703	0,361	Valid
7	0,585	0,361	Valid

8	0,630	0,361	Valid
---	-------	-------	--------------

Sumber: hasil olahan data pada spss 15.0

Berdasarkan hasil validitas pada kuesioner bagi hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dapat dipertanyakan valid Karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361.

Tabel 4.9

Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

No. pertanyaan	<i>Corrected Item</i>	r tabel	Keterangan
1	0,431	0,361	Valid
2	0,725	0,361	Valid
3	0,697	0,361	Valid
4	0,652	0,361	Valid
5	0,698	0,361	Valid
6	0,673	0,361	Valid
7	0,513	0,361	Valid
8	0,603	0,361	Valid

Sumber data berasal dari olah data spss 15.0

Berdasarkan hasil validitas pada kuesioner bagi hasil diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan item pertanyaan dapat dipertanyakan valid Karena r hitung lebih besar dari r tabel yaitu 0,361.

b. Uji Reliabilitas

Selanjutnya terdapat uji reliabilitas. Suatu kuesioner dinyatakan rieliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu. Pengujian reliabilitas untuk variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan

Cronbach Alpha. Variabel-variabel dalam penelitian ini dapat dikategorikan reliable apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60.

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of items
Keahlian(X_1)	0,722	8
Teknologi Informasi(X_2)	0,697	8
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,780	8

Sumber: Hasil olahan data pada spss 15.0

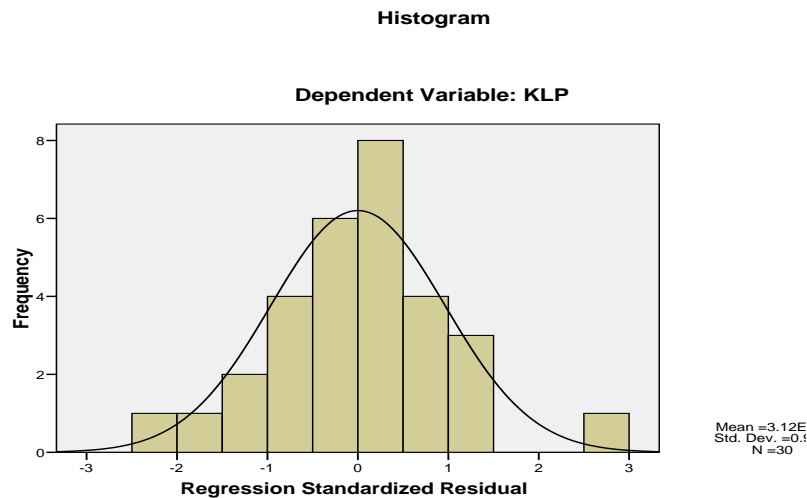
Berdasarkan tabel di atas, maka secara keseluruhan nilai *Cronbach Alpha* semua variabel adalah di atas 0,60, dengan demikian indikator digunakan variabel Keahlian, Teknologi Informasi dan Kualitas Lapor Keuangan terbukti reliable atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

F. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik normal *P-P Plot of Regrssion Standardized residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogrov Smirnov*.

Distribusi data akan dikatakan normal apabila menghasilkan nilai residu lebih besar dari 0,05.⁶³



GAMBAR 4.1

Histogram

Dependent Variabel: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Hasil olahan data pada spss 15.0

Berdasarkan Gambar 4.1 di atas uji Normalitas dengan histogram dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal karena kurva histogram di atas berbentuk parabola dan bukan garis linear.

Selanjutnya adalah menggunakan perhitungan *Kolmogrov-Smirnov*. Apabila nilai *asymptotic significant(2-tailed)* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal. Hasil uji normalitas seluruh variabel

⁶³ Rochmat Adi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Bersama SPSS*, (Ponorogo: CV Wade Group, 2017) hal 108

menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan *software* SPSS dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		30
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95445331
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z		.463
Asymp. Sig. (2-tailed)		.983

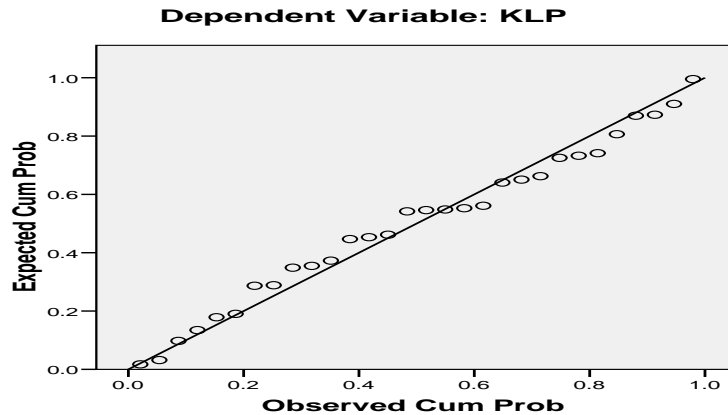
a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.

Sumber: hasil olahan data pada spss 15.0

Baik dilihat dari hasil uji normalitas seluruh variabel menggunakan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov* nilai *asymptotic significant(2- tailed)* di atas lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data variabel telah berdistribusi normal.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2

Hasil Uji Normalitas dengan Normal *P-P Plot*

Sumber: Hasil olahan data pada spss 15.0

Tampak pada gambar normal *P-P Plot* bahwa data menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis tersebut. Maka regresi memenuhi asumsi Normalitas.

2. Uji Multikolinearitas

Hubungan linear antar variable bebas disebut dengan Multikolinearitas. Dalam praktiknya, umumnya multikolinearitas tidak dapat dihindari. Dalam artian sulit menemukan dua variabel bebas yang secara matematis tidak berkorelasi (korelasi = 0) sekalipun secara substansi tidak berkorelasi. Secara umum, bila terjadi kolinearitas sempurna atau terjadi korelasi yang tinggi antar variabel bebas akan menyebabkan nilai determinan dari matriks $x'x$ akan mendekati 0 (akan sama dengan 0 jika korelasi sempurna), maka koefisien regresi tidak dapat diperoleh

dikarenakan $(x'x)^{-1}$ tidak dapat dicari. Satu hal yang perlu ditekankan kembali disini bahwa multikolinearitas merupakan hubungan linear.⁶⁴

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1 (Constant)	17.548	4.930		3.559	.001		
KEAHLIAN	.516	.111	.697	4.635	.000	.853	1.172
TI	-.011	.143	-.011	-.076	.940	.853	1.172

a. Dependent Variable: KLP

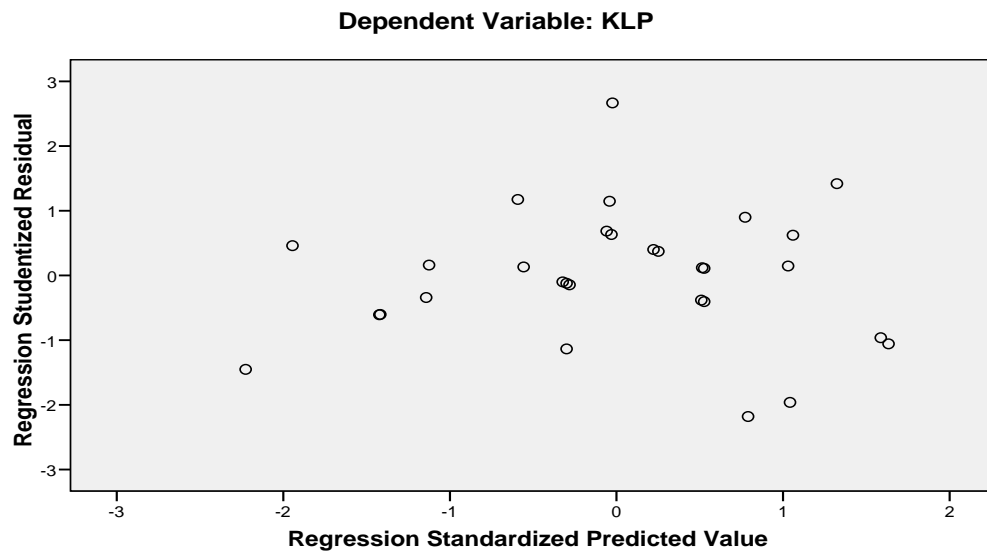
sumber: hasil olahan data SPSS 15.0

terlihat pada Tabel diatas, nilai variabel Keahlian memiliki VIF kurang dari 10, maka variabel keahlian terbebas dari gejala multikolinearitas dan untuk nilai variabel Teknologi Informasi kurang dari 10 maka adanya gejala multikolinearitas terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Untuk melihat gejala multikolinearitas juga bisa menggunakan nilai *Tolerance*, dimana apabila nilai *tolerance* > 10, maka dikatakan terbebas dari gejala multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam variabel regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika titik-titik *scatter plot* membentuk pola-pola tertentu, maka mengindikasikan adanya heteroskedastisitas. Namun jika titik-titik menyebar di atas dan maka titik terdapat heteroskedastisitas.

⁶⁴ Robert Kurniawan, *Analisis Regresi dasar dan Penerapannya*, (Jakarta: Kencana, 2016) hal 233



Gambar 4.3

Uji Heteroskedastisitas dengan *Scatter Plot*

Sumber hasil olahan data pada Spss 15.0

Data penelitian yang baik adalah yang tidak ada masalah Heterosdastisitas. Salah satu cara dengan cara melihat *Scatter Plot*. Jika titik-titiknya menyebar do daerah + dan – serta tidak membentuk pola maka dapat dikatakan data tersebut tidak ada masalah hterokedastisitas. Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acaka dan tersebar baik di atas maupun dibawah angka 0(nol) pada sumbu Y. hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

G. Uji Analisis Regresi Berganda.

Analisis regresi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS 15.0, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

TABEL 4.13**Hasil Regresi Berganda****Coefficients(a)**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	17.548	4.930		3.559	.001		
	KEAHLIAN	.516	.111	.697	4.635	.000	.853	1.172
	IT	-.011	.143	-.011	-.076	.940	.853	1.172

a. Dependent Variable: KLP

sumber: hasil olahan data pada SPSS 15.0

Dari nilai-nilai koefisien diatas, dapat disusun persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Maka:

$$Y = 17,538 + 516 X_1 + -0,11 X_2$$

Dimana :

- Ketika Keahlian dan teknologi informasi sama dengan nol, maka besarnya variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan adalah sebesar 17,538. Dengan kata lain jika variabel bebas lainnya dengan nol berarti besar besarnya variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan adalah 17,538.
- Ketika variabel Keahlian ditingkatkan sebesar 1% maka Kualitas Laporan Keuangan akan meningkat sebesar 516 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan(Tetap) atau tidak mengalami perubahan.
- Ketika Teknologi Informasi ditingkatkan sebesar 1%, maka penyusunan laporan keuangan akan meningkat sebesar -0,11 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan(tetap).

Berdasarkan hasil persamaan regresi tersebut, dapat diketahui, bahwa hubungan yang terjadi antara Keahlian dengan Kualitas Lpaoran keuangan

adalah hubungan yang positif dimana ketika Keahlian ditingkatkan, maka akan berdampak pada kenaikan Kualitas Laporan Keuangan. Dan Hubungan yang terjadi antara Teknologi Informasi dengan Kualitas Laporan Keuangan adalah hubungan yang bersifat negative, dimana ketika Teknologi Informasi ditingkatkan, maka akan berdampak pada penurunan Kualitas Laporan Keuangan.

H. Uji Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinan (*Adjusted R²*)

Uji Determinan dilakukan untuk menjelaskan ketepatan model atau mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini uji determinan dilakukan untuk melihat bagaimana pengaruh Keahlian dan Teknologi Informasi dalam Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 4.14

Hasil Uji R² Keahlian dan Teknologi Informasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692(a)	.479	.441	2.02555	1.738

a Predictors: (Constant), IT, KEAHLIAN

b Dependent Variable: KLP

Sumber: Hasil olahan Data pada SPSS 15.0

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R adalah 0,692 dan nilai R *Square* adalah 0,479 atau 47% artinya variabel bebas yaitu Keahlian dan teknologi informasi mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan 53% dipengaruhi oleh hal lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

a. Variabel Keahlian dalam Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4.15

Hasil Uji R^2 Keahlian

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692(a)	.479	.461	1.98926	1.737

a Predictors: (Constant), KEAHLIAN(X_1)

sumber: hasil olahan data pada SPSS 15.0

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan R^2 sebesar 0,479. Nilai tersebut berarti perubahan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan(Y). dapat diterangkan Oleh Keahlian(X_1) sebesar 47%.

b. Teknologi Informasi dalam Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 4.16

Hasil Uji R^2 Teknologi Informasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.255(a)	.065	.032	2.66542

a Predictors: (Constant), TI

Sumber: Hasil Olahan data pada SPSS 15.0

Berdasarkan hasil analisis data, menunjukkan R^2 sebesar 0,65. Nilai tersebut berarti perubahan pada variabel Kualitas Laporan Keuangan(Y). dapat diterangkan bahwa Teknologi Informasi(X_2) sebesar 6,5%.

2. Uji F (Uji Simultan)

Uji statistik F merupakan kelayakan model/alat uji statistik untuk menunjukkan apakah secara bersama-sama atau keseluruhan dari koefisien regresi variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji statistic F dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama- sama atau

simultan terhadap variabel dependen. Dengan tingkat simultan signifikan sebesar 5% (=0.05).

Tabel 4.17

**Uji F
ANOVA(b)**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.023	2	51.012	12.433	.000(a)
	Residual	110.777	27	4.103		
	Total	212.800	29			

a Predictors: (Constant), IT, KEAHLIAN

b Dependent Variable: KLP

Sumber : Hasil olahan data pada SPSS 15.0

Dari hasil perhitungan di atas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai F_{hitung} adalah sebesar 12,433. Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05) maka kesimpulannya adalah signifikan. Terlihat pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi (0,00) lebih kecil dari 0,05, maka keputusannya adalah signifikan. Artinya H_a diterima yang menunjukkan secara bersama-sama (simultan) seluruh variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Untuk nilai F_{hitung} dalam persamaan ini sebesar 12,433 adapun untuk nilai F_{tabel} untuk jumlah data sebanyak 30, dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 dan variabel terikat sebanyak 1 dan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,35 maka F_{hitung} (12,433) lebih besar dari F_{tabel} (3,35) sehingga keputusan H_a diterima, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari variabel keahlian dan teknologi informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, yaitu Kualitas Laporan Keuangan.

3. Uji t(Uji Parsial)

Uji-t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya. Jika nilai koefisien regresinya positif, berarti variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai koefisien regresinya negative, berarti variabel independen berpengaruh negative terhadap variabel dependen.

Tabel 4.18

Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	17.548	4.930		3.559	.001
	KEAHLIAN	.516	.111	.697	4.635	.000
	TI	-.011	.143	-.011	-.076	.940

a. Dependent Variable: KLP

Sumber: data hasil diperoleh dari SPSS 15.0

Dari tabel di atas dapat dilihat:

- Pengaruh variabel Keahlian (X_1) dalam Kualitas Laporan Keuangan

Dari tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4635 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 30(n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1701. Kemudian kita membandingkan jika , $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel X_1 (4635) lebih besar dari t_{tabel} (1701) maka keputusannya H_a diterima, artinya bahwa variabel Keahlian berpengaruh signifikan dalam proses Kualitas laporan keuangan.

- Pengaruh Variabel Teknologi informasi (X_2) dalam Kualitas Laporan Keuangan.

Dari tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,76 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 30(n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1703. Kemudian kita membandingkan jika , $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel $X_2(0,76)$ lebih kecil dari t_{tabel} (1703) maka keputusannya H_a ditolak, artinya bahwa variabel Teknologi Informasi berpengaruh tidak signifikan dalam Kualitas Laporan Keuangan.

I. Pembahasan

1. Pengaruh Keahlian (X_1) terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Y)

Dari tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 4635 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 30(n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1701. Kemudian kita membandingkan jika , $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel $X_1(4635)$ lebih besar dari t_{tabel} (1701) maka keputusannya H_a diterima, artinya bahwa variabel Keahlian berpengaruh signifikan dalam proses Kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Teknologi Informasi(X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Y)

Dari tabel di atas menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar 0,76 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 30(n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1701. Kemudian kita membandingkan jika , $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel $X_1(940)$ lebih kecil dari t_{tabel} (1701) maka keputusannya H_a ditolak, artinya

bahwa variabel Teknologi Informasi tidak berpengaruh signifikan dalam Kualitas Laporan Keuangan.

3. Pengaruh Keahlian(X_1) Dan Teknologi Informasi(X_2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan(Y)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Keahlian terbukti berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai Keahlian, maka semakin tinggi pada Kualitas Laporan Keuangan yang disajikan. Hasil pengujian deskriptif juga menunjukkan bahwa rata-rata responden untuk variabel Keahlian dengan nilai cukup tinggi. Dan pada variabel Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan terbukti berpengaruh tidak signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang disajikan. Hasil pengujian deskriptif juga menunjukkan bahwa masih rendahnya penggunaan komputer dan kelengkapan alat-alat yang masih kurang memadai terkadang harus menggunakan peralatan sendiri terlebih dahulu.

Hasil uji F dari ke 2 variabel *independent* yaitu Keahlian dan Teknologi Informasi memiliki pengaruh yang signifikan dalam Kualitas Laporan Keuangan. dari hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya ditemukan pada tabel di atas bahwa nilai signifikansi sebesar 0,001 dan nilai F_{hitung} adalah 12,443. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($Sig < 0,05$) maka kesimpulannya adalah signifikan, selain itu kita bisa membandingkan antara nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan menentukan model. Jika F_{hitung} dalam persamaan ini sebesar 12,443 adapun nilai F tabel dalam jumlah data sebanyak 30, dengan jumlah variabel bebas sebanyak 2 variabel dan variabel terikat sebanyak 1 variabel dan dengan taraf signifikansi 5% maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,35, maka F_{hitung} (12,443) lebih besar dari F_{tabel} (3,35) sehingga keputusan H_a diterima, yang artinya seluruh variabel bebas yang terdiri dari Keahlian dan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat , yaitu Kualitas Laporan Keuangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Keahlian(*skills*), Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan di perusahaan PT.Askrida. berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil Pengujian hipotesis H_1 , menunjukkan bahwa Keahlian berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dari hasil Uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar 4635 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 30(n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1701. Kemudian kita membandingkan jika , $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel $X_1(4635)$ lebih besar dari t_{tabel} (1701). Semakin baik Keahlian semakin bagus Kualitas Laporan Keuangan.
2. Hasil pengujian hipotesis H_2 , menunjukkan bahwa Teknologi Informasi tidak berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dari hasil Uji t dimana nilai t_{hitung} sebesar 0,76 dengan signifikansi sebesar 5% nilai t_{tabel} untuk jumlah data sebesar 30(n) dan variabel bebas (k) sebanyak 2 dengan taraf signifikan 5% maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1703. Kemudian kita membandingkan jika , $t_{hitung} >$ dari pada t_{tabel} maka variabel tersebut dinyatakan signifikan. Karena t_{hitung} untuk variabel $X_2(0,76)$ lebih kecil dari t_{tabel} (1703)
3. Hasil pengujian Hipotesis H_3 , menunjukkan bahwa Keahlian dan Teknologi Informasi berpengaruh secara simultan terhadap Kualitas

Laporan Keuangan ini dapat dilihat pada Uji F bahwasanya nilai Sig kurang dari 0,05.

B. Saran

1. Penelitian berikutnya diharapkan agar memperluas sampel penelitian dan menambah variabel lain karena masih banyak yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.
2. Berikutnya di perusahaan seharusnya karyawan yang bekerja di perusahaan tersebut harus sesuai dengan bidangnya masing-masing agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan.
3. Dari hasil kuesioner dapat disarankan bahwasanya jaringan internet di perusahaan tersebut lebih di optimalkan lagi agar para karyawan dapat bekerja maksimal di dalam mengerjakan tugas mereka masing masing di perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rochmat Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomidan BisnisBersama SPSS*, Ponorogo: CV Wade Group, 2017
- Ajat, Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta : Deepublish , 2012.
- A.Muri, Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif&Gabungan*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Ashari,Ruslan, *Pengaruh Keahlian,Indpedensi, dan Etika Terhadap Kualitas Auditor pada Inspektorat Provinsi Maluku Utara*(skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin)2011, hal 20
- Astuti, Purnama Sari, *Jurnal Pengaruh Sumber Daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian intern Terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan keuangan Pemerintah kota dan kabupaten*, Fakultasekonomi Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2012.
- Atyanto, Mahatmyo, *Sistem Informasi Akuntansi suatu pengantar*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Bastian,Indra,*Akuntansi Sektor public*, (Yogyakarta: Erlangga,2005) hal 20
- Chairul, Marom, *Pedoman Penyajian Laporan Keuangan*, Jakarta : Grasindo , 1998.
- Dana, Anastasia, *Sistem Informasi Akuntansi*, Yogyakarta: C.V Andi offset, 2012.
- Gulo, W, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grasindon, 2012.

- Gusti, Ketut Purnaya, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- Hasanuh, Nanu, *Akuntansi Dasar Teori dan Praktik*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.
- Hermawan, Asep, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif*, Kencana: Depok, 2017.
- Ikhsan, Arifin, Muhyarsyah, etc.all, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Medan : Citapustaka Media, 2014.
- Indriani, Winda ' *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia ,Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu* , skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi , 2016.
- Isnan, Zakaria Lubis, *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem pengendalian Internal dan Pengembangan Mutu Karyawan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Rumah Sakit umum yang terdaftar di kota medan*, skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatra Utara, Medan, 2018
- Kurniawan Robert, *Analisis Regresi dasar dan Penerapannya*, Jakarta: Kencana, 2016.
- Martani, Dwi, *Akuntansi Keuangan Menengah edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Mirza, Maulinarhadi Ranatarisza, *Akutansi pada Aplikasi Administrasi Bisnis*, Malang :Universitas Brawijaya Press(UB press), 2010.
- M.Burham Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial &Ekonomi: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan, Publik, Komunikasi, Manajemen dan Pemasaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Nur, Ahmadi Bi Rahmani, *Metodologi Penelitian Ekonomi*, Medan, Febi Uinsu Press, 2016.
- Nur, Indrianto dan Bambang Supono, *Metode penelitian bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*, Yogyakarta: BPFE, 2014.
- R.A Supriyono, *Akuntansi Keperilakuan*, Yogyakarta: Gajah Mada University

Press,2012.

Sasana Dwi Ramadhan,*Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia,Pemanfaatan Teknologi Informasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan*, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dipenogoro Semarang: 2016.

Sirait, Pirmatua, *Pelaporan dan Laporan Keuangan*,Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Suci Annisa, Skripsi *Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi* ,Fakultas Ilmu Pendidikan UNY, 2016)Hal 19

S.R Soemarsono, *Akuntansi Suatu Pengantar* Jakarta: Salemba Empat, 2002.

Wahyuni, *Skripsi Pengaruh Hard skill dan soft skill terhadap kinerja pegawai pada dinas pendiidkan Provinsi Sulawesi Selatan*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,2016, hal 31

Umar Husein, *Metode Riset Bisnis*,Jakarta: Pt.Gramedia Pustaka Utama, 2003.

Widjaja, Amin Tunggal, *Akuntansi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1995.

Wind, Ajeng, *Akuntansi Edisi Paling Lengkap*, Jakarta: Laskar Aksara, 2006.

Yadiati Wiwin, *Kualitas Laporan Keuangan Kajian Teoritis dan Emoiris*, Jakarta: Pt.Balebat Dedikasi Prima, 2017.

Y.Maryono,*Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta:Yudhistira Quadra, 2007.

<https://tafsirweb.com/6952-surat-an-naml-ayat-88.html> diakses pada tanggal 10 Februari 2019

<https://tafsirweb.com/1590-surat-an-nisa-ayat-58.html> diakses pada tanggal 10 Februari 2019

<http://akuntansikeuangan.com/ayat-al-quran-landasan-akuntansi-syariah/> diakses pada tanggal 10 Februari 2019

LAMPIRAN

Pengantar Kuesioner Penelitian

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Pegawai PT.ASKRIDA Medan

Di Tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penyusunan skripsi Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, bersama ini peneliti bermaksud menyusun penelitian yang berjudul” PENGARUH KEAHLIAN, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN” (Studi Empiris pada PT.Askrida Medan). Oleh karena itu, peneliti membutuhkan data penelitian sesuai dengan judul tersebut. Adapun identitas dari peneliti

Nama : Kevin Benika Putra

NIM : 52154113

Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Peneliti menyadari sepenuhnya, adanya kuesioner ini mengganggu aktivitas Bapak/ Ibu yang padat. Namun dengan segala kerendahan diri, peneliti mohon kiranya Bapak/ Ibu berkenan meluangkan waktu untuk sebagai kuesioner ini. Partisipasi Bapak/ Ibu dalam memberikan jawaban pada setiap pertanyaan kuesioner sebagaimana sesuai dengan kenyataan pada diri Bapak/Ibu sangat kami hargai. Kuesioner ini hanya untuk keperluan skripsi, tidak untuk dipublikasikan secara luas, sehingga kerahasiaan data yang diisi dapat dijaga.

Demikian pengantar kuesioner penelitian ini, atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

A. Identitas Responden

Untuk keperluan Validitas jawaban kuesioner dan analisis data, kami memerlukan jawaban Bapak/Ibu/Saudara/I sebagai responden. Dimohon Bapak/Ibu berkenaan mengisi identitas berikut atau memberi tanda *check list*(√) pada kotak yang tersedia.

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki
☐ Perempuan
3. Usia :
4. Pendidikan Terakhir : ☐ SMP/SMA ☐
Diploma ☐ S1 ☐ ☐
5. Latar Belakang Penelitian

- a. Akuntansi
- b. Manajemen
- c. Ilmu Ekonomi
- d. Hukum
- e. Teknik
- f. Dan lain-lain

- 6. Jabatan :
- 7. Masa Kerja :
- 8. Bagian Di PT.Askrida :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

- 1. Cara pengisian Kuesioner Adalah
 - a. Semua pernyataan dijawab dengan cara memberikan tanda(√) pada salah satu jawaban yang tersedia dan paling tepat menurut persepsi Bapak/Ibu/ Saudara/i
 - b. Tidak ada benar atau salah dalam memberikan jawaban karena kami hanya memperhatikan pada suatu angka atau jawaban yang menunjukkan persepsi terbaik dari Bapak/Ibu/Saudara/i
- 2. Terdapat beberapa pilihan pernyataan, yaitu:
 - STS : Sangat Tidak Setuju
 - TS : Tidak Setuju
 - N : Netral
 - S : Setuju
 - SS : Sangat Setuju

9.

1. KUESIONER VARIABEL KEAHLIAN (X₁)

No.	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban
-----	-------------------	--------------------

		STS	TS	N	S	SS
1	Saya memiliki rasa senang dalam melakukan pekerjaan di perusahaan ini					
2	Saya mempunyai tujuan yang jelas dan menantang untuk masa depan saya di perusahaan di bagian Ekonomi/Keuangan					
3	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan PP No.71 Tahun 2010					
4	Menurut saya, diperlukan kesesuaian antara keahlian dengan pekerjaan yang dimiliki sekarang ini khususnya di bagian akuntansi karena berpengaruh terhadap laporan keuangan					
5	Saya telah memiliki pengalaman pekerjaan sebelumnya ditempat saya bekerja di bagian keuangan					
6	Pengalaman saya di bagian akuntansi sebelumnya memiliki pengaruh besar dalam jabatan saya di pekerjaan ini					
7	Pendidikan terakhir saya sesuai dengan bidang pekerjaan akuntansi					
8	Saya mampu melaksanakan pekerjaan secara mudah dan cermat dalam pembuatan laporan keuangan					

Kuesioner Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X₂)

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					
2	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.					
3	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan program yang sesuai dengan peraturan perundang- undangan.					
4	Jumlah peralatan kerja yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan dalam pembuatan laporan keuangan					
5	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.					
6.	Bagi saya, penggunaan peralatan kerja sangat sesuai untuk mendukung kinerja dalam pembuatan laporan keuangan					
7	Dengan adanya pemeliharaan Jaringan Internet dapat mempengaruhi dalam pembuatan laporan keuangan khususnya menggunakan program keuangan					
8	Teknologi komputer yang saya gunakan dapat membantu saya dalam melakukan komunikasi informasi keuangan ke orang lain atau lokasi lain					

Kuesioner Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

No	Daftar Pertanyaan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Laporan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti dan dipahami					
2	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna					
3	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu sehingga teruji kebenarannya.					
4	informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material					
5	Laporan keuangan yang saya susun sesuai dengan PSAK 01, dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan					
6	Laporan keuangan yang saya susun selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan					

	mengkoreksi masa lalu					
7	Informasi yang saya tulis dalam laporan keuangan selalu dapat dibandingkan dengan keuangan laporan keuangan periode laporan sebelumnya					
8	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada PSAK 01 dari tahun ke tahun					

A. Data Uji Instrumen

Variabel Keahlian (X_1)

no responden	KEAHLIAN(x_1)								TOTAL X_1
	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	
1	5	4	4	5	4	4	5	5	36
2	5	5	4	5	4	4	5	5	37
3	5	5	5	5	4	4	2	4	34
4	4	4	4	5	5	5	3	4	34
5	4	4	5	5	3	3	3	5	32
6	4	4	5	5	5	5	5	5	38
7	5	4	4	4	5	4	5	5	36
8	4	5	4	4	4	5	4	4	34
9	4	4	4	4	4	4	4	5	33
10	5	5	4	5	4	5	5	5	38
11	5	4	4	3	3	4	2	4	29
12	5	4	5	4	5	4	4	5	36
13	5	4	4	4	4	4	4	4	33
14	5	5	3	5	2	2	3	5	30
15	5	5	3	5	2	3	2	5	30
16	4	4	3	3	4	2	2	4	26
17	4	4	3	2	3	4	5	4	29

18	5	5	5	5	5	5	4	5	39
19	5	5	4	3	5	5	5	5	37
20	4	4	3	4	3	3	3	3	27
21	4	4	5	5	5	4	2	5	34
22	4	5	5	5	5	3	4	4	35
23	4	5	5	5	5	5	2	5	36
24	5	5	5	5	5	5	5	5	40
25	5	5	4	4	4	4	5	4	35
26	4	5	4	4	4	4	4	4	33
27	5	5	4	4	3	3	4	4	32
28	4	5	4	4	4	4	4	4	33
29	5	5	5	4	5	4	5	5	38
30	5	5	5	5	5	5	5	5	40
TOTAL	137	137	126	130	123	120	115	136	

Variabel Teknologi Informasi

No responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL
1	4	4	4	3	3	5	5	4	32
2	5	5	5	4	3	5	5	5	37
3	4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	5	4	4	4	4	4	35
5	5	5	5	3	3	4	5	5	35
6	5	5	5	5	5	5	5	5	40
7	5	4	4	3	4	4	4	4	32
8	4	5	5	5	3	3	4	4	33
9	5	5	5	5	4	3	5	4	36
10	4	5	5	5	4	5	5	5	38
11	5	4	4	4	4	5	4	5	35
12	4	4	4	5	4	5	4	5	35
13	4	4	4	3	3	3	4	4	29
14	5	4	4	3	4	4	4	4	32
15	5	4	4	5	4	4	5	4	35
16	4	4	4	5	3	3	4	5	32
17	3	4	4	5	5	5	5	5	36
18	5	5	5	4	4	5	4	5	37

19	4	4	4	4	4	4	4	4	32
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	4	4	4	4	5	5	5	5	36
22	5	5	5	5	4	4	4	4	36
23	4	4	4	5	5	4	5	5	36
24	5	5	5	4	4	5	4	4	36
25	5	5	5	4	4	4	4	5	36
26	5	5	4	4	4	4	4	4	34
27	4	4	5	4	5	4	4	4	34
28	4	4	4	4	4	4	4	4	32
29	5	5	5	5	5	4	5	4	38
30	5	5	5	5	4	4	4	4	36
TOTAL	36	134	133	130	126	126	129	130	

B. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

a. Validitas Keahlian

Correlations

		QS1	QS2	QS3	QS4	QS5	QS6	QS7	QS8	TOTAL
QS1	Pearson Correlation	1	.321	.057	.114	-.052	.079	.288	.351	.369(*)
	Sig. (2-tailed)	.000	.083	.763	.550	.785	.680	.122	.057	.045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QS2	Pearson Correlation	.321	1	.153	.284	.022	.157	.169	.112	.388(*)
	Sig. (2-tailed)	.083	.000	.419	.128	.907	.407	.372	.557	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QS3	Pearson Correlation	.057	.153	1	.481(**)	.701(**)	.499(**)	.126	.406(*)	.729(**)
	Sig. (2-tailed)	.763	.419	.000	.007	.000	.005	.506	.026	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QS4	Pearson Correlation	.114	.284	.481(**)	1	.186	.148	-.087	.426(*)	.490(**)
	Sig. (2-tailed)	.550	.128	.007	.000	.324	.435	.646	.019	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
QS5	Pearson Correlation	-.052	.022	.701(**)	.186	1	.643(**)	.342	.288	.732(**)

QS6	Sig. (2-tailed)	.785	.907	.000	.324	.000	.000	.064	.123	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.079	.157	.499(**)	.148	.643(**)	1	.414(*)	.277	.737(**)
QS7	Sig. (2-tailed)	.680	.407	.005	.435	.000	.000	.023	.138	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.288	.169	.126	-.087	.342	.414(*)	1	.246	.606(**)
QS8	Sig. (2-tailed)	.122	.372	.506	.646	.064	.023	.000	.191	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.351	.112	.406(*)	.426(*)	.288	.277	.246	1	.609(**)
TOTAL	Sig. (2-tailed)	.057	.557	.026	.019	.123	.138	.191	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
	Pearson Correlation	.369(*)	.388(*)	.729(**)	.490(**)	.732(**)	.737(**)	.606(**)	.609(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.045	.034	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Validitas Teknologi Informasi Correlations

		Q21	Q22	Q33	Q34	Q35	Q36	Q37	Q38	TOTAL
Q21	Pearson Correlation	1	.351	.351	-.120	.237	.195	.237	.182	.481(**)
	Sig. (2-tailed)		.057	.057	.527	.208	.301	.207	.335	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q22	Pearson Correlation	.351	1	1.000(**)	.026	-.038	.145	.336	.279	.574(**)
	Sig. (2-tailed)	.057		.000	.893	.841	.445	.069	.136	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q33	Pearson Correlation	.351	1.000(*)	1	.026	-.038	.145	.336	.279	.574(**)
	Sig. (2-tailed)	.057	.000		.893	.841	.445	.069	.136	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q34	Pearson Correlation	-.120	.026	.026	1	.385(*)	.176	.042	.135	.446(*)
	Sig. (2-tailed)	.527	.893	.893		.036	.351	.825	.476	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Q35	Pearson Correlation	.237	-.038	-.038	.385(*)	1	.577(*)	.190	.209	.629(**)
	Sig. (2-tailed)	.208	.841	.841	.036		.001	.315	.267	.000

Y6	Pearson Correlation	.099	.418(*)	.298	.115	.432(*)	1	.295	.687(**)	.675(**)
	Sig. (2-tailed)	.604	.021	.110	.547	.017		.113	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	-.117	.094	.161	.406(*)	.430(*)	.295	1	.406(*)	.513(**)
	Sig. (2-tailed)	.539	.621	.394	.026	.018	.113		.026	.004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	-.041	.234	.209	.192	.344	.687(**)	.406(*)	1	.605(**)
	Sig. (2-tailed)	.828	.213	.269	.309	.063	.000	.026		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.431(*)	.725(**)	.697(**)	.652(**)	.698(**)	.675(**)	.513(**)	.605(**)	1
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000	.000	.000	.000	.004	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2. Uji Realibilitas

a. Realibilitas Keahlian

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.722	.733	8

b. Realibilitas Teknologi Informasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.697	.725	8

c. Realibilitas Kualitas Laporan Keuangan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.780	.777	8

d. Statistic Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KEAHLIAN	30	26.00	39.00	33.9333	3.54219
TI	30	29.00	40.00	34.1667	2.84160
KLP	30	28.00	40.00	34.8000	2.70886
Valid N (listwise)	30				

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

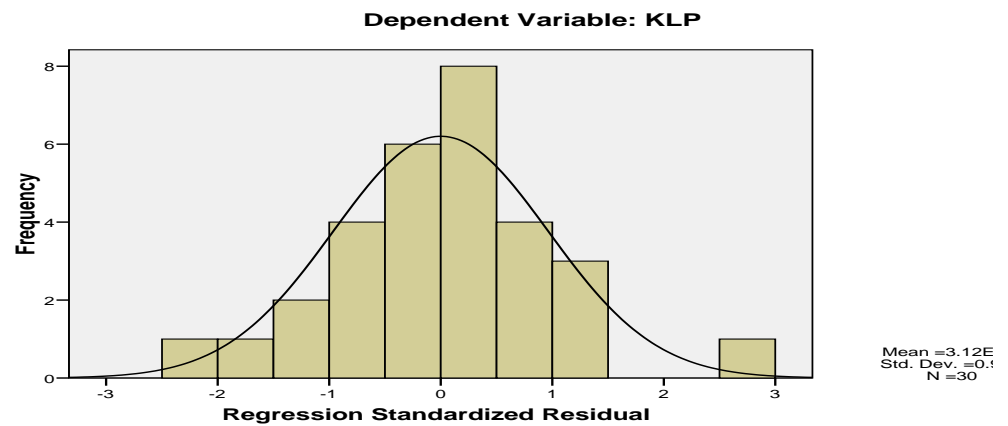
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.95445331
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.080

Kolmogorov-Smirnov Z	.463
Asymp. Sig. (2-tailed)	.983

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Histogram



b. Uji Multikolinearitas

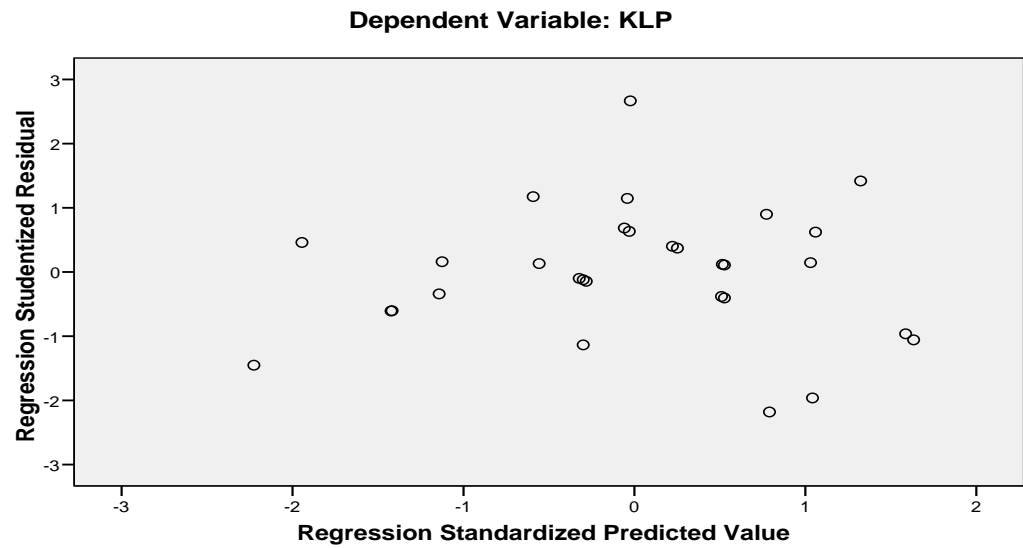
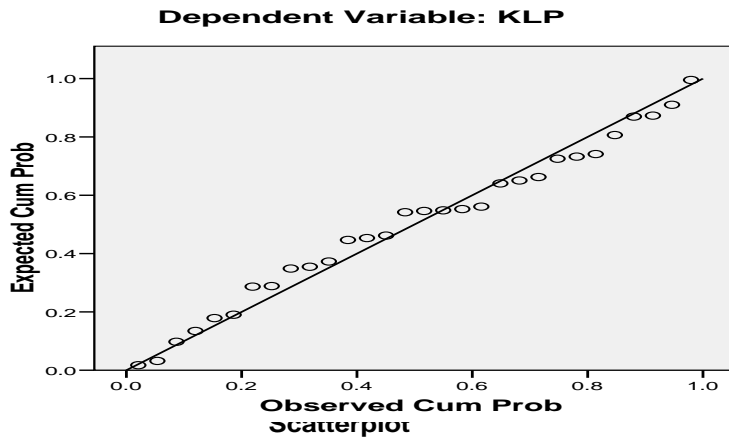
Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	17.548	4.930		3.559	.001		
	KEAHLIA	.516	.111	.697	4.635	.000	.853	1.172
	N							
	IT	-.011	.143	-.011	-.076	.940	.853	1.172

a. Dependent Variable: KLP

c. Uji Heteroskedastisitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



d. Uji Regresi berganda

Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1 (Constant)	17.548	4.930		3.559	.001		
KEAHLIAN	.516	.111	.697	4.635	.000	.853	1.172
IT	-.011	.143	-.011	-.076	.940	.853	1.172

a. Dependent Variable: KLP

e. Uji Hipotesis

1. Uji R²

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692(a)	.479	.441	2.02555	1.738

a. Predictors: (Constant), IT, KEAHLIAN

b. Dependent Variable: KLP

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.692(a)	.479	.461	1.98926	1.737

a. Predictors: (Constant), KEAHLIAN(X₁)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.255(a)	.065	.032	2.66542

a Predictors: (Constant), T

2. Uji F

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.023	2	51.012	12.433	.000(a)
	Residual	110.777	27	4.103		
	Total	212.800	29			

a Predictors: (Constant), IT, KEAHLIAN

b Dependent Variable: KLP

3. Uji t

Coefficients(a)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF	B	Std. Error
1	(Constant)	17.548	4.930		3.559	.001		
	KEAHLIAN	.516	.111	.697	4.635	.000	.853	1.172
	IT	-.011	.143	-.011	-.076	.940	.853	1.172

a Dependent Variable: KLP

f. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	Df untuk pembilangan (N1)									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35

9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14

33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08

g. Tabel t

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002

1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005

36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

h. Tabel R²

	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652

20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896